

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024/
*As of and For the Year Ended December 31, 2024***

dan / *and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman /</u> <u>Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT OF DIRECTORS	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	
LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 / AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024	
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS/ STATEMENT OF CASH FLOWS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS	6-69



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk

Cibis Nine Lt. 16, Jl. TB. Simatupang No. 2, Jakarta Selatan 12560

Phone : 021-50845500, Fax : 021-27871226 / 27871686, E-mail : sales@mkapr.co.id, www.mkapr.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Eric Handoko	:	Name
Alamat kantor	:	Cibis Nine Lt.16, Jl. TB Simatupang No.2	:	Office address
Alamat domisili	:	Jl. Nimun Raya No.1	:	Residential address
No. Telepon	:	021-508455000	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Daniel Handoko	:	Name
Alamat kantor	:	Cibis Nine Lt.16, Jl. TB Simatupang No.2	:	Office address
Alamat domisili	:	Jl. Johari No. 25	:	Residential address
No. Telepon	:	021-508455000	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk ("the Company"); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for internal control systems of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025 / March 26, 2025

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Eric Handoko
Direktur Utama/President Director

Daniel Handoko
Direktur / Director

Stockiest:

Fluid End Module & Accessories, Mud Pump Expendables, Handling Tools

Butterfly Valves & Gate Valves, Centrifugal Pump & Parts and Other Drilling Equipment & Accessories

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00173/3.0357/AU.1/04/1021-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) serta Catatan 22 (Pendapatan Neto) atas laporan keuangan.

Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan, Perusahaan memiliki pendapatan neto sebesar Rp 356.262.936.436 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Pendapatan neto Perusahaan terutama berasal dari pengadaan alat berat dan penjualan suku cadang, dan pendapatan sewa dan jasa.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORTReport No. 00173/3.0357/AU.1/04/1021-1/1/III/2025*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors***PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk****Opinion**

We have audited the financial statements of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 3 (Information on Material Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition) and Note 22 (Net Revenues) to the financial statements.

As disclosed to Note 22 to the financial statements, the Company has net revenues amounting to Rp 356,262,936,436 for the year ended December 31, 2024. The Company's net revenues comprise primarily of procurement of heavy equipment and sales of spare parts, and rental, and services income.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami berfokus pada pendapatan neto karena memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan tahun berjalan dan adanya pertimbangan risiko salah saji material yang melekat pada pendapatan yang memerlukan penerapan prosedur pisah batas yang tepat yang berdampak langsung pada profitabilitas. Selain itu, proses, kebijakan serta prosedur pengakuan pendapatan neto Perusahaan yang mensyaratkan penggunaan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, terutama dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan yang bergantung pada ketentuan dalam kontrak dengan pelanggan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman terkait proses, kebijakan prosedur Perusahaan serta desain pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dan menelaah contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan untuk memahami ketentuan-ketentuan yang telah disepakati. Kami juga menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsisten dengan persyaratan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
- Kami melakukan pengujian substantif dokumen pendukung atas pendapatan secara uji petik untuk memeriksa keakuratan dan keterjadian.
- Kami melakukan pengujian atas transaksi pisah batas, berdasarkan uji petik, untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat dengan didukung oleh bukti yang relevan.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi pada tanggal 28 Maret 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (continued)

We focus on net revenues, as it has the significant impact on the Company's financial statements for current year and considered the inherent risk of material misstatement on revenue that requires proper observation of cut-off procedures that directly impacts on profitability. In addition, the Company's net revenues recognition process, policies and procedure required the management to apply significant judgment and estimates, especially in determining the timing of revenue recognition which depends on the terms of contracts with customers.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We performed audit procedures over this matter including:

- *We obtained an understanding of the Company's process, policies, procedures and the relevant design of internal control in respect to revenue recognition.*
- *We obtained the revenue details and reviewed samples of revenue contracts with customers to understand the agreed terms and conditions. We also assessed whether the related disclosure in Note 22 to the financial statements was consistent with the requirements of financial accounting standards in Indonesia.*
- *We carried out substantive testing of supporting documents of revenue on a sample basis to check accuracy and occurrence.*
- *We tested revenue cut-off on a sample basis to ensure revenues were recognized in the correct periods and supported by relevant documents.*

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 28, 2024.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2024 ("Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we will not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements on our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA SUHARTONO**Helli I.B Susetyo, CPA**

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP. 1021

26 Maret 2025 / March 26, 2025



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3,5,30,31	40.483.704.149	13.257.758.606	Cash on hand and in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	3,6,30,31	14.713.654.069	-	Restricted time deposit
Piutang usaha - neto	3,7,30,31			Trade receivables - net
Pihak ketiga		83.141.156.761	39.036.057.460	Third parties
Pihak berelasi	28	6.157.847.585	8.732.330.125	Related party
Piutang lain-lain	3,30,31			Other receivables
Pihak ketiga		247.228.128	-	Third parties
Pihak berelasi	28	-	991.140.000	Related party
Persediaan - neto	3,8	134.721.858.976	64.261.201.437	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	17a	12.956.144.268	5.414.190.843	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9	52.606.578.080	19.542.757.901	Advances and prepaid expenses
Proyek dalam pelaksanaan	3,10	20.918.857.831	3.588.906.608	Project in progress
Aset lancar lain-lain	3,13	-	1.336.750.000	Other current assets
Total Aset Lancar		365.947.029.847	156.161.092.980	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9	-	5.955.656.410	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	3,11	150.998.561.149	126.967.563.304	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3,12	145.546.505	151.363.880	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	3,17d	2.064.360.249	830.751.828	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	3,13,30,31	-	19.296.500	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		153.208.467.903	133.924.631.922	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		519.155.497.750	290.085.724.902	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part
of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3,14,30,31	143.660.295.310	40.417.390.635	Short-term bank loans
Utang usaha	3,15,30,31			Trade payables
Pihak ketiga		36.674.715.528	25.423.956.223	Third parties
Pihak berelasi	28	3.335.439.630	1.724.238.437	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3,30,31	159.331.040	207.358.241	Other payables - third parties
Utang pajak	17b	4.397.999.349	2.510.949.750	Taxes payable
Beban akrual	3,16,30,31	5.557.661.274	2.855.212.846	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3,22	167.007.616	187.554.052	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3,30,31			Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	14	13.411.993.932	10.408.409.380	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18	1.978.228.549	1.082.764.062	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		209.342.672.228	84.817.833.626	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo:	3,30,31			Long-term portion of long-term liabilities:
Utang bank	14	25.559.153.407	34.923.884.480	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18	2.091.019.565	1.960.974.883	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	3,19	4.408.643.253	4.221.943.401	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		32.058.816.225	41.106.802.764	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		241.401.488.453	125.924.636.390	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
10.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham				10,400,000,000 shares at par value of Rp 50 per share
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
3.250.000.000 saham pada 2024 dan 2.600.000.000 saham pada 2023	3,20	162.500.000.000	130.000.000.000	3,250,000 in 2024 and 2,600,000,000 shares in 2023
Tambahan modal disetor	3,21	40.029.498.500	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3,20	828.708.716	828.708.716	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		65.831.955.069	25.156.682.864	Appropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		8.563.847.012	8.175.696.932	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		277.754.009.297	164.161.088.512	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		519.155.497.750	290.085.724.902	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI KARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
PENDAPATAN NETO	3,22,28	356.262.936.436	232.154.374.128	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3,23,28	(229.267.845.553)	(155.524.338.070)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		126.995.090.883	76.630.036.058	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3,24	(4.278.940.333)	(1.837.462.058)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3,25,28	(52.246.197.204)	(42.452.481.102)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	3,26,28	(3.968.175.550)	14.016.926.643	Other income (expenses) - net
LABA USAHA		66.501.777.796	46.357.019.541	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	3	962.654.908	76.591.805	Finance income
Biaya keuangan	3,27	(14.558.708.488)	(8.185.217.868)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		52.905.724.216	38.248.393.478	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO				INCOME TAX EXPENSES - NET
Kini	3,17c	(13.573.538.660)	(6.033.648.060)	Current
Tangguhan	3,17d	1.343.086.649	19.251.735	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(12.230.452.011)	(6.014.396.325)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		40.675.272.205	32.233.997.153	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbangan pasti	3,19	497.628.308	(314.049.721)	Remeasurement gain (loss) on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	3,17d	(109.478.228)	69.090.939	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		388.150.080	(244.958.782)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		41.063.422.285	31.989.038.371	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	3,29	12,93	12,40	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part
of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo Laba / Retained Earnings				
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2023	45.000.000.000	-	-	78.751.394.427	8.420.655.714	132.172.050.141	Balance as of January 1, 2023
Cadangan umum (Catatan 20)	-	-	828.708.716	(828.708.716)	-	-	Capital reserve (Note 20)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	32.233.997.153	-	32.233.997.153	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(244.958.782)	(244.958.782)	Other comprehensive loss - net
Dividen saham (Catatan 20)	85.000.000.000	-	-	(85.000.000.000)	-	-	Stock dividend (Note 20)
Saldo per 31 Desember 2023	130.000.000.000	-	828.708.716	25.156.682.864	8.175.696.932	164.161.088.512	Balance as of December 31, 2023
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1 dan 21)	32.500.000.000	42.250.000.000	-	-	-	74.750.000.000	Additional paid-up capital through initial public offerings (Notes 1 and 21)
Biaya emisi saham (Catatan 21)	-	(2.220.501.500)	-	-	-	(2.220.501.500)	Stock issuance costs (Note 21)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	40.675.272.205	-	40.675.272.205	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	388.150.080	388.150.080	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2024	162.500.000.000	40.029.498.500	828.708.716	65.831.955.069	8.563.847.012	277.754.009.297	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		314.651.545.524	233.002.072.342	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(302.767.890.169)	(135.215.648.107)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(31.729.147.131)	(24.881.207.616)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi		(54.115.092.225)	(30.788.604.461)	Payments of operating expenses
Pembayaran biaya keuangan		(14.308.863.797)	(8.185.217.868)	Payments of finance costs
Penerimaan penghasilan keuangan		962.654.908	76.591.805	Proceeds from finance income
Pembayaran pajak penghasilan		(11.960.237.902)	(4.139.619.784)	Payments of income tax
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan		7.217.349.525	4.535.142.942	Estimated claim for income tax refund receipt
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(92.049.681.267)	34.403.509.253	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	272.004.236	18.513.868.679	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	(153.030.000)	-	Acquisition of intangible assets
Pencairan (penempatan) deposito yang dibatasi penggunaannya	6	(14.500.000.000)	2.000.000.000	Disbursement (placement) of restricted deposits
Perolehan aset tetap	11	(34.051.741.366)	(61.578.412.742)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	9	-	(5.955.656.410)	Advance payments for fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(48.432.767.130)	(47.020.200.473)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan setoran modal saham	20,21	32.500.000.000	-	Proceeds from issuance of share capital
Tambahan modal disetor	20,21	42.250.000.000	-	Additional paid-in capital
Pembayaran biaya emisi saham	21	(2.220.501.500)	-	Payment of share issuance cost
Penerimaan utang bank jangka pendek	14	636.159.353.174	134.044.053.171	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	14	(532.916.448.499)	(162.982.828.265)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	14	5.579.938.096	46.759.521.282	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	14	(11.941.084.617)	(6.868.107.025)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	18	(1.805.999.600)	(440.572.855)	Payments of consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		167.605.257.054	10.512.066.308	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		27.122.808.657	(2.104.624.912)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		103.136.886	315.714	The impact of changes in exchange rate differences on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		13.257.758.606	15.362.067.804	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	40.483.704.149	13.257.758.606	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Mei 2002 di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Mudking Asia Pasifik Raya, berdasarkan Akta Notaris Yunardi, S.H., No. 43. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17996 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 September 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 14 Maret 2005, Tambahan Berita Negara No. 2038.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 54 tanggal 23 Maret 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain mengubah Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal disetor dan ditempatkan. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073994 pada tanggal 27 Maret 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang manufaktur, penyedia jasa perdagangan, penyewaan, dan perbaikan pompa serta peralatan pendukung lainnya termasuk suku cadang untuk kebutuhan industri minyak, gas bumi dan pertambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Cibis Nine Lantai 16, Jl. TB. Simatupang No. 2, Jakarta Selatan, sedangkan *workshop*, saat ini berlokasi di Citeureup dan Lembak.

PT International Sawo Resources adalah induk Perusahaan dan *Ultimate Beneficiary Owner* Perusahaan adalah Sani Handoko.

Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sani Handoko	:
Komisaris	:	Djoni Suyanto	:
Komisaris Independen	:	Charlie Dhungga	:

Direksi

Direktur Utama	:	Eric Handoko	:
Direktur	:	Daniel Handoko	:
Direktur	:	Julius Mario	:

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (the "Company") was established on May 16, 2002 in Jakarta, Indonesia under the name of PT Mudking Asia Pasifik Raya, based on Notarial Deed No. 43 of Yunardi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17996 HT.01.01.TH.2002 dated September 18, 2002 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 14, 2005, Supplement No. 2038.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 54 of Rudy Siswanto, S.H., dated March 23, 2024, the Company's shareholders approved, among others, amendment of the Article 4 section 2 of the Company's articles of association regarding the increase in issued and paid capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0073994, dated March 27, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in manufacturing, providing trading services, rental and repair of pumps and other supporting equipment including spare parts for oil, natural gas and mining industries.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Cibis Nine 16th Floor, Jl. TB. Simatupang No. 2, South Jakarta, while the workshop is currently located at Citeureup and Lembak.

PT International Sawo Resources is the parent entity of the Company and Sani Handoko is the Ultimate Beneficial Owner of the Company.

Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

Directors

<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan,
Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 141/MKAPR-KOM/SK/IX/2023 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit tanggal 26 September 2023, susunan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Charlie Dhungga	:
Anggota	:	Agustino Sunarko	:
Anggota	:	Gabriel Giovani Sugiono	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 139/MKAPR-DIR/SK/IX/2023 tanggal 26 September 2023, Perusahaan telah menunjuk Cicilia Intan Puspitasari sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 113 dan 111 orang karyawan tetap (Tidak diaudit).

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-19/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dengan harga penawaran Rp 115 per saham. Pada tanggal 12 Februari 2024, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 54 oleh Rudy Siswanto, S.H., tanggal 23 Maret 2024.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 26 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

**Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary,
Audit Committee and Employees (continued)**

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No.141/MKAPR-KOM/SK/IX/2023 concerning on Establishment of the Company's Audit Committee dated September 26, 2023, the composition of the Company's Audit Committee Members as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Directors Decree No. 139/MKAPR-DIR/SK/IX/2023 dated September 26, 2023, the Company has appointed Cicilia Intan Puspitasari as the Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023.

The establishment of the Company's Audit Committee has been carried out in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 113 and 111 permanent employees, respectively (Unaudited).

Initial Public Offering

On January 31, 2024, the Company obtained an Effective Statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in his Letter No. S-19/D.04/2024 to conduct initial public offering of 650,000,000 shares with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 115 per share. On February 12, 2024, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Initial Public Offering was approved by the Shareholders' General Meeting held and notarized by Notarial Deed No. 54 of Rudy Siswanto, S.H., dated March 23, 2024.

Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements on March 26, 2025.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendment and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to their operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu: (lanjutan)

- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Metode Biaya Perolehan

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025 (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows: (continued)

- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

c. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Cost Method

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Information on Material Accounting Policies”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yaitu sebagai berikut:

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kecuali untuk beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of the financial statements, except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), as well as Capital Market Regulatory Regulations, No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statements of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2023, except the adoption of several revised PSAK effective January 1, 2024 and as disclosed in Note 2 to the financial statements.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

Functional and presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain - jaminan bank garansi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (“EIR”), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), “Related Party Disclosures”, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the financial statements.

Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or other comprehensive income (“FVOCI”).*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company’s financial assets include cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, and other non-current assets - bank guarantee deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* (“EIR”) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represents cash on hand and in banks which is neither used as collateral nor restricted.

Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost necessary to make the sales.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

The Company has chosen the cost model for measurement of their fixed assets.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun / Year</u>
Bangunan	20
Prasarana	20
Alat-alat berat	8
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor	4
Peralatan gudang	4

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa lisensi perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 tahun.

Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek yang sedang berlangsung mewakili biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk proyek yang sedang berlangsung. Biaya ini berkaitan dengan barang atau jasa yang akan diberikan kepada pelanggan di masa mendatang berdasarkan ketentuan kontrak.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Fixed Assets (continued)

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

Building
Infrastructure
Heavy equipment
Vehicles
Office equipment
Warehouse equipment

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Assets in progress is stated at cost less any impairment losses. Assets in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of software license, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method during 4 years.

Project in Progress

Projects in progress represent costs incurred by the Company for ongoing projects. These costs relate to goods or services that will be provided to customers in the future under the terms of the contract.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Proyek dalam Pelaksanaan (lanjutan)

Dengan metode ini, pendapatan dan pengeluaran diakui berdasarkan perkiraan terbaru dari total nilai kontrak, dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual. Tingkat penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada kemajuan fisik pekerjaan menggunakan metode output.

Sebagian besar pendapatan Perusahaan berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Proyek dalam Pelaksanaan diakui sebagai pendapatan/beban sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Sewa

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Perusahaan sebagai penyewa

Pada inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Project in Progress (continued)

Under this method, the revenue and expenses are recognized based on to the latest estimate of the total contract value, multiplied by the actual degree of completion. The degree of completion is determined by reference to the physical progress of the work using the output method.

The majority of the Company's revenue is derived from construction services, which are recognized over time as the performance obligations are fulfilled. Projects in Progress are recognized as revenue/expenses in accordance with the percentage-of-completion method (contract percentage method) for work that has not yet been invoiced due to differences between the date of the physical progress report and the billing submission as of the financial position statement date.

Leases

Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perusahaan menyajikan "Aset Hak-guna" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Company presents "Right-of-Use Assets" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets is required, the Company makes an estimate of their respective asset's recoverable amount.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72), Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115 (formerly PSAK 72), the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik “Metode Keluaran” atau “Metode Masukan”.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either “Output Method” or “Input Method”.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Income Tax (continued)

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The liability for current tax of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah yang di keluarkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	16.162
Euro (EUR 1)	16.851
Renminbi China (CNY 1)	2.214

Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi tidak disajikan, karena Perusahaan tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rate used is based on the middle rate published by Bank Indonesia, as follows:

2023	
15.416	United States Dollar (1 USD)
17.140	Euro (1 EUR)
2.170	Chinese Renminbi (1 CNY)

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The diluted earnings per share is not presented since the Company does not have potential diluted ordinary shares.

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of process.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

Biaya Pinjaman

Perusahaan menerapkan PSAK 223 (sebelumnya PSAK 26), "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

Borrowing Costs

The Company adopted PSAK 223 (formerly PSAK 26), "Borrowing Costs".

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which assets necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing cost have occurred. Capitalization of borrowing cost ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 (formerly PSAK 71) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how grouped of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Perusahaan; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination of Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease commencement date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Company's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi jumlah tercatat berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun dan aset takberwujud adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance (continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the financial statements.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset.

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets are 4-20 years and intangible assets are 4 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. The carrying amount of the Company's fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12 to the financial statements.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak dimasa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

5. KAS DAN BANK

	2024	2023
Kas		
Rupiah	19.032.400	21.834.500
Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.848.089.488	2.460.741.222
PT Bank UOB Indonesia	1.612.574.184	1.689.497.535
PT Bank HSBC Indonesia	1.348.020.042	131.190.420
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	644.663.300	8.120.090.021
PT Bank Central Asia Tbk	101.761.475	15.231.129

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, mortality rate, and retirement age. Actual results that differ from those assumed by the Company which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Company believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company may materially affect. The carrying amounts of the Company's estimated employee benefits liabilities is disclosed in Note 19 to the financial statements.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Company's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2024	2023
Bank (lanjutan)		
Renminbi China		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.082.833.008	7.990.334
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	714.199.750	19.739.880
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	592.204.448	771.005.495
PT Bank HSBC Indonesia	17.533.022	16.723.739
PT Bank UOB Indonesia	3.508.285	3.714.331
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	499.284.747	-
Sub-total	40.464.671.749	13.235.924.106
Total	40.483.704.149	13.257.758.606

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

6. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2024	2023
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	7.657.188.558	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.056.465.511	-
Total	14.713.654.069	-

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	2,25%	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,00%	-

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu 1 - 3 bulan yang otomatis diperpanjang setiap bulannya dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

7. PIUTANG USAHA

	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah	84.031.667.051	31.593.081.563
Dolar Amerika Serikat	-	8.273.258.472
Sub-total	84.031.667.051	39.866.340.035
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(890.510.290)	(830.282.575)
Total piutang pihak ketiga - neto	83.141.156.761	39.036.057.460
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Rupiah	6.179.776.660	8.754.259.200
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(21.929.075)	(21.929.075)
Total piutang pihak berelasi - neto	6.157.847.585	8.732.330.125
Neto	89.299.004.346	47.768.387.585

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash in banks (continued)	
Chinese Renminbi	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
Euro	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total	

As of December 31, 2024 and 2023, there were no balances of cash on hand and in banks which are placed on related parties nor pledged as collateral and there is no restricted cash on hand and in banks.

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Time deposits	
Rupiah	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	

Interest rates on time deposits are as follows

Time deposits	
Rupiah	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	

As of December 31, 2024, this account represents time deposits with a maturity of 1- 3 month which are automatically renewed every month and used as collateral for short-term bank loans (Note 14).

7. TRADE RECEIVABLES

Third parties	
Rupiah	
United States Dollar	
Sub-total	
Less allowance for impairment loss	
Total receivables third parties - net	
Related party (Note 28)	
Rupiah	
Less allowance for impairment loss	
Total receivables related parties - net	
Net	

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	80.647.433.211	32.301.510.283
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.647.890.164	14.082.113.591
31 - 60 hari	980.983.440	5.553.885
61 - 90 hari	140.009.850	255.444.300
Lebih dari 90 hari	6.795.127.046	1.975.977.176
Total	90.211.443.711	48.620.599.235
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(912.439.365)	(852.211.650)
Neto	89.299.004.346	47.768.387.585

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	852.211.650	137.820.736
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	60.227.715	714.390.914
Saldo Akhir Tahun	912.439.365	852.211.650

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

8. PERSEDIAAN

	2024	2023
Alat berat	66.132.644.670	9.734.256.051
Suku cadang	62.613.336.102	53.544.002.230
Bahan pembantu dan lainnya	5.986.509.272	993.574.224
Total	134.732.490.044	64.271.832.505
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.631.068)	(10.631.068)
Neto	134.721.858.976	64.261.201.437

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	10.631.068	1.515.000
Penambahan	-	9.116.068
Saldo akhir	10.631.068	10.631.068

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penyisihan persediaan adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari kerusakan tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2024	2023
Current	80.647.433.211	32.301.510.283
Past due:		
1 - 30 days	1.647.890.164	14.082.113.591
31 - 60 days	980.983.440	5.553.885
61 - 90 days	140.009.850	255.444.300
Over 90 days	6.795.127.046	1.975.977.176
Total	90.211.443.711	48.620.599.235
Allowance for impairment loss	(912.439.365)	(852.211.650)
Net	89.299.004.346	47.768.387.585

Movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023
Balance at beginning of year	852.211.650	137.820.736
Provisions during the year (Note 26)	60.227.715	714.390.914
Balance at End of Year	912.439.365	852.211.650

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables owned by the Company are pledged as collateral for loans facility from PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as described in Note 14.

8. INVENTORIES

	2024	2023
Heavy equipments	66.132.644.670	9.734.256.051
Spareparts	62.613.336.102	53.544.002.230
Supporting materials and others	5.986.509.272	993.574.224
Total	134.732.490.044	64.271.832.505
Allowance for impairment loss	(10.631.068)	(10.631.068)
Net	134.721.858.976	64.261.201.437

Movements in allowance for impairment loss of inventories are as follows:

	2024	2023
Beginning balance	10.631.068	1.515.000
Addition	-	9.116.068
Ending balance	10.631.068	10.631.068

Management believes that the provision for allowance for inventory is adequate to cover possible losses.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Bringin Sejahtera Makmur dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 22.827.623.721 dan Rp 33.800.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kerugian atas segala risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's inventories have been insured with PT Bringin Sejahtera Makmur and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to Rp 22,827,623,721 and Rp 33,800,000,000, respectively.

Management believes insurance coverage is adequate to cover possible loss that may arise from all the risk.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories owned by the Company are pledged as collateral for loans facility from PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as described in Note 14.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2024	2023	
Aset Lancar			Current Assets
Uang muka pembelian persediaan dan operasional:			Advances for purchase of inventory and operational:
Rupiah	44.973.991.354	9.533.295.333	Rupiah
Renminbi China	4.103.005.030	1.129.888.030	Chinese Renminbi
Euro	1.622.130.987	-	Euro
Dolar Amerika Serikat	1.368.882.792	8.527.947.987	United States Dollar
Biaya dibayar di muka Asuransi	538.567.917	351.626.551	Prepaid expenses Insurance
Sub-total	52.606.578.080	19.542.757.901	Sub-total
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	5.955.656.410	Advances for purchase of fixed assets
Total	52.606.578.080	25.498.414.311	Total

10. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

10. PROJECT IN PROGRESS

	2024	2023	
Pengadaan alat berat dan suku cadang	17.444.388.218	-	Procurement of heavy equipment and sparepart
Sewa dan jasa	3.474.469.613	3.588.906.608	Rental and services
Total	20.918.857.831	3.588.906.608	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek yang belum selesai atau ditransfer ke pelanggan sebagai bagian dari biaya pemenuhan kontrak kepada pelanggan.

As of December 31, 2024, and 2023, projects in progress represent costs incurred for projects that have not yet been completed or transferred to customers as part of the cost of fulfilling contracts to customers.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2024					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	32.290.807.500	-	-	-	32.290.807.500	Land
Bangunan	34.922.147.943	3.876.660.000	-	16.750.000.000	55.548.807.943	Building
Prasarana	4.417.437.006	3.762.092.725	-	666.200.000	8.845.729.731	Infrastructure
Alat-alat berat	147.472.350.099	28.847.402.460	(2.504.980.000)	7.696.429.641	181.511.202.200	Heavy equipments
Kendaraan	10.697.770.231	3.203.382.317	-	-	13.901.152.548	Vehicles
Peralatan kantor	7.453.276.600	2.196.860.445	(2.395.422.830)	-	7.254.714.215	Office equipments
Peralatan gudang	-	456.975.155	(2.076.750)	-	454.898.405	Warehouse equipments
Sub-total	237.253.789.379	42.343.373.102	(4.902.479.580)	25.112.629.641	299.807.312.542	Sub-total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2024 (lanjutan/continued)						
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Alat-alat berat dan bangunan	20.216.629.641	245.688.752	-	(20.216.629.641)	245.688.752	Heavy equipments and Buildings
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Alat-alat berat	4.896.000.000	-	-	(4.896.000.000)	-	Heavy equipments
Tanah	17.540.555.244	-	-	-	17.540.555.244	Land
Sub-total	22.436.555.244	-	-	(4.896.000.000)	17.540.555.244	Sub-total
Total biaya perolehan	279.906.974.264	42.589.061.854	(4.902.479.580)	-	317.593.556.538	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	9.877.834.718	2.045.629.398	-	-	11.923.464.116	Building
Prasarana	2.213.807.666	459.930.566	-	-	2.673.738.232	Infrastructure
Alat-alat berat	119.220.681.551	12.913.442.103	(2.504.980.000)	3.111.000.000	132.740.143.654	Heavy equipments
Kendaraan	5.694.743.096	1.168.174.114	-	-	6.862.917.210	Vehicles
Peralatan kantor	6.532.970.035	674.611.772	(2.384.439.105)	-	4.823.142.702	Office equipments
Peralatan gudang	-	29.596.605	-	-	29.596.605	Warehouse equipments
Sub-total	143.540.037.066	17.291.384.558	(4.889.419.105)	3.111.000.000	159.053.002.519	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Alat-alat berat	2.499.000.000	612.000.000	-	(3.111.000.000)	-	Heavy equipments
Tanah	6.900.373.894	641.618.976	-	-	7.541.992.870	Land
Sub-total	9.399.373.894	1.253.618.976	-	(3.111.000.000)	7.541.992.870	Sub-total
Total akumulasi depresiasi	152.939.410.960	18.545.003.534	(4.889.419.105)	-	166.594.995.389	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	126.967.563.304				150.998.561.149	Net book value
2023						
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	6.275.235.000	29.741.572.500	(3.726.000.000)	-	32.290.807.500	Land
Bangunan	36.494.272.943	-	(1.572.125.000)	-	34.922.147.943	Building
Prasarana	4.370.080.216	47.356.790	-	-	4.417.437.006	Infrastructure
Alat-alat berat	143.557.118.696	11.694.093.883	(8.136.566.510)	357.704.030	147.472.350.099	Heavy equipments
Kendaraan	7.559.348.618	3.777.140.704	(638.719.091)	-	10.697.770.231	Vehicles
Peralatan kantor	7.262.460.593	683.492.858	(492.676.851)	-	7.453.276.600	Office equipments
Sub-total	205.518.516.066	45.943.656.735	(14.566.087.452)	357.704.030	237.253.789.379	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Alat-alat berat dan bangunan	85.000.000	20.216.629.641	-	(85.000.000)	20.216.629.641	Heavy equipments and Buildings
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Alat-alat berat	4.896.000.000	-	-	-	4.896.000.000	Heavy equipments
Tanah	17.540.555.244	-	-	-	17.540.555.244	Land
Sub-total	22.436.555.244	-	-	-	22.436.555.244	Sub-total
Total biaya perolehan	228.040.071.310	66.160.286.376	(14.566.087.452)	272.704.030	279.906.974.264	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	9.521.966.383	1.746.107.397	(1.390.239.062)	-	9.877.834.718	Building
Prasarana	1.852.759.540	361.048.126	-	-	2.213.807.666	Infrastructure
Alat-alat berat	114.869.426.397	11.515.921.744	(7.164.666.590)	-	119.220.681.551	Heavy equipments
Kendaraan	5.586.554.708	730.431.286	(622.242.898)	-	5.694.743.096	Vehicles
Peralatan kantor	6.608.697.385	416.949.501	(492.676.851)	-	6.532.970.035	Office equipment
Sub-total	138.439.404.413	14.770.458.054	(9.669.825.401)	-	143.540.037.066	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Alat-alat berat	1.887.000.000	612.000.000	-	-	2.499.000.000	Heavy equipments
Tanah	6.258.754.918	641.618.976	-	-	6.900.373.894	Land
Sub-total	8.145.754.918	1.253.618.976	-	-	9.399.373.894	Sub-total
Total akumulasi depresiasi	146.585.159.331	16.024.077.030	(9.669.825.401)	-	152.939.410.960	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	81.454.911.979				126.967.563.304	Net book value

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan pada dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	13.523.332.645	12.121.160.207	Costs of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	5.021.670.889	3.902.916.823	General and administrative expenses (Note 25)
Total	18.545.003.534	16.024.077.030	Total

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computations of gain on sale and disposal of fixed assets are as follows:

	2024			
	Penjualan Aset Tetap / Sale of Fixed Assets	Penghapusan Aset Tetap / Disposal of Fixed Assets	Total / Total	
Hasil penjualan	272.004.236	-	272.004.236	Proceeds from sale
Nilai buku neto	-	(13.060.475)	(13.060.475)	Net book value
Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 26)	272.004.236	(13.060.475)	258.943.761	Gain on sale and loss on disposal of fixed assets (Note 26)
	2023			
	Penjualan Aset Tetap / Sale of Fixed Assets	Penghapusan Aset Tetap / Disposal of Fixed Assets	Total / Total	
Hasil penjualan	18.513.868.679	-	18.513.868.679	Proceeds from sale
Nilai buku neto	(457.737.231)	(4.438.524.820)	(4.896.262.051)	Net book value
Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 26)	18.056.131.448	(4.438.524.820)	13.617.606.628	Gain on sale and loss on disposal of fixed assets (Note 26)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 75%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2024. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan Februari 2025.

The percentage of completion of the assets in progress approximately 75%, as determined based on financial perspective as of December 31, 2024. The completion of the assets in progress is estimated in February 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat memengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes that are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat reklasifikasi atas persediaan ke aset tetap (Catatan 8).

As of December 31, 2023, there was a reclassification of inventories to fixed assets (Note 8).

Jumlah beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 623.968.976.

Total borrowing costs capitalized to assets in progress in December 31, 2023 amounted to Rp 623,968,976.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 98.609.274.152 dan Rp 85.316.148.936.

As of December 31, 2024 and 2023, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 98,609,274,152 and Rp 85,316,148,936, respectively.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap Perusahaan berupa kendaraan yang menjadi jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 223.125.414.500 dan Rp 167.000.000.000 pada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Bringin Sejahtera Makmur, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Umum BCA, dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (pihak ketiga).

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kerugian atas segala risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 14).

Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20-26 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu sampai dengan 16 dan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 22.891 m².

Manajemen Perusahaan telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

12. ASET TAKBERWUJUD

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets that were not temporarily used or that have been discontinued from active use

As of December 31, 2024, and 2023, the Company had fixed assets in the form of vehicles that served as collateral for consumer financing payables (Note 18).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's fixed assets covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 223,125,414,500 and Rp 167,000,000,000, respectively, with PT BRI Asuransi Indonesia, PT Bringin Sejahtera Makmur, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, and PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (third parties).

Management believes insurance coverage is adequate to cover possible loss that may arise from all the risk.

As of December 31, 2024 and 2023, certain of fixed assets owned by the Company are pledged as collateral of loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 14).

The Company have fixed assets under Building Usage Rights (HGB) with term of 20-26 years. As of December 31, 2024, the Company's HGB still has remaining term of 16 years and 25 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

As of December 31, 2024 and 2023, the total area of land owned by the Company is 22,891 m².

The Company's management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods, and residual value at the end of each reporting period. Based on the results of the review of the Company's management, there were no events or changes in circumstances indicating a decrease in the value of fixed assets on December 31, 2024 and 2023.

12. INTANGIBLE ASSETS

2024				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak dan program	1.732.439.988	153.030.000	-	1.885.469.988
				Software and program
Akumulasi amortisasi				Accumulated Amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak dan program	1.581.076.108	158.847.375	-	1.739.923.483
				Software and program
Nilai buku neto	151.363.880			145.546.505
				Net book value

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

2023				
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan				Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak dan program	1.732.439.988	-	-	1.732.439.988
				Software and program
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak dan program	1.437.147.275	143.928.833	-	1.581.076.108
				Software and program
Nilai buku neto	295.292.713			151.363.880
				Net book value
Beban amortisasi dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:				
				Amortization expenses were allocated as follows:
		2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)		75.097.371	55.970.500	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)		83.750.004	87.958.333	General and administrative expenses (Note 25)
Total		158.847.375	143.928.833	Total
Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.				
				Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Biaya emisi saham	-	1.336.750.000	Stock issuance costs
Bank garansi	-	19.296.500	Bank guarantee
Jumlah	-	1.356.046.500	Total
Dikurangi bagian lancar	-	(1.336.750.000)	Less: current portion
Jumlah aset lain-lain tidak lancar	-	19.296.500	Total other non-current assets

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

<u>Utang bank jangka pendek</u>	<u>Short-term bank loans</u>		
	2024	2023	
PT Bank HSBC Indonesia	50.457.526.510	17.726.322.395	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.670.630.612	7.090.473.016	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	29.464.663.614	7.333.120.650	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.067.474.574	8.267.474.574	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	143.660.295.310	40.417.390.635	Total
<u>Utang bank jangka panjang</u>	<u>Long-term bank loan</u>		
	2024	2023	
PT Bank UOB Indonesia	38.971.147.339	45.332.293.860	PT Bank UOB Indonesia
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(13.411.993.932)	(10.408.409.380)	Less: current maturities
Utang bank jangka panjang	25.559.153.407	34.923.884.480	Long-term bank loans

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. JAK210063/U/201213 tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit yang sudah diperpanjang berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia No. JAK/212523/U/240514 tanggal 13 Juni 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit Gabungan

Fasilitas Limit Gabungan ini tidak dapat melebihi Rp 60.000.000.000.

Pinjaman Berulang

Mata uang : Rupiah dan Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : Rp 25.500.000.000
Tujuan : Modal kerja jangka pendek
Jangka waktu : 12 bulan
Suku bunga : Dolar Amerika Serikat 5,30% per tahun
Rupiah 6% per tahun

Pinjaman Import (Pinjaman Pembeli Setelah Pengapalan) 1

Plafond kredit : Rp 7.000.000.000

Jika tidak ada penarikan baru untuk fasilitas ini dan fasilitas ini akan dibatalkan saat jumlah fasilitas ini telah dilunasi.

Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan)

Mata uang : Rupiah dan Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : Rp 22.000.000.000
Jangka waktu : 12 bulan
Suku bunga : Dolar Amerika Serikat 5,80% per tahun
Rupiah 7% per tahun

Fasilitas ini tersedia untuk struktur setelah pengapalan dan berlaku untuk transaksi dalam negeri.

HSBC TradePay 1

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Tujuan : Pengadaan barang dagangan sebelum pengapalan dan pekerjaan jasa
Jangka waktu : 330 hari
Suku bunga : Dolar Amerika Serikat 7% per tahun
Rupiah 5,80% per tahun

HSBC TradePay 2

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Tujuan : Pengadaan barang dagangan dengan pembayaran kemudian (open account), transaksi dalam negeri dan luar negeri.
Jangka waktu : 330 hari
Suku bunga : Dolar Amerika Serikat 7% per tahun
Rupiah 5,80% per tahun

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Credit Facility Letter No. JAK210063/U/201213 dated January 22, 2021, the Company obtains several facilities that have been extended based on the Credit Extension Letter from PT Bank HSBC Indonesia No. JAK/212523/U/240514 dated June 13, 2024 as follows:

Combined Limit

Total utilizations under this Combined Limit Facility cannot exceed Rp 60,000,000,000.

Revolving Loan

Currency : Rupiah and United Stated Dollar
Credit Plafond : Rp 25,500,000,000
Purpose : Short-term working capital
Terms : 12 months
Interest rate : United Stated Dollar 5.30% annually
Rupiah 6% annually

Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) 1

Credit Plafond : Rp 7,000,000,000

If no new drawdown for this facility and this facility will be canceled once the outstanding of this facility has been settled.

Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan)

Currency : Rupiah and United Stated Dollar
Credit Plafond : Rp 22,000,000,000
Terms : 12 months
Interest rate : United Stated Dollar 5.80% annually
Rupiah 7% annually

This facility is available for post-shipment structure and applicable for domestic transaction.

HSBC TradePay 1

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 20,000,000,000
Purpose : Procurement of trade goods with pre-shipment conditions and services work
Terms : 330 days
Interest rate : United Stated Dollar 7% annually
Rupiah 5,80% annually

HSBC TradePay 2

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 20,000,000,000
Purpose : Procurement of trade goods under Open Account, import and domestic transaction
Terms : 330 days
Interest rate : United Stated Dollar 7% annually
Rupiah 5,80% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Jaminan atas Fasilitas-Fasilitas

- a. Hak Tanggungan atas Tanah di Jl. Gita Kencana, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali. (SHM No. 13989 dengan luas 400m²), atas nama Sani Handoko, senilai Rp 3.600.000.000.
- b. Hak Tanggungan atas Tanah di Jl. Raya Panimbang Km 5, Cibungur, Sukaresmi, Pandeglang, Banten, senilai Rp 19.665.350.000, untuk sertifikat sebagai berikut:
 - i. SHM No. 51 dengan luas 3.000 m², atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp 1.057.400.000.
 - ii. SHM No. 58,75,85,91,124 dengan total luas 11.061 m², atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp 3.898.500.000.
 - iii. SHM No. 65 dengan luas 4.925 m², atas nama Sani Handoko, senilai Rp 1.735.940.000.
 - iv. SHM No. 72,73,74 dengan total luas 15.220 m², atas nama Sani Handoko, senilai Rp 5.364.500.000.
 - v. SHM No. 59,61,77 dengan total luas 8.168 m², atas nama Djoni Handoyo Layanto, senilai Rp 2.878.960.000.
 - vi. SHM No. 60 dengan luas 13.420 m², atas nama Djoni Handoyo Layanto, senilai Rp 4.730.050.000.
- c. Jaminan fidusia gabungan atas piutang dan persediaan barang senilai \$AS 4.000.000 (dengan kondisi persediaan barang minimum \$AS 1.000.000) (Catatan 7 dan 8).
- d. Jaminan deposito atas nama Perusahaan senilai Rp 7.500.000.000 (Catatan 6).

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan Bank HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau aset kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan maksimum 30% dari penghasilan bersih setelah pajak, melakukan perubahan komposisi permodalan dan susunan pemegang saham, memperoleh fasilitas kredit baru dan mengadakan perjanjian yang menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga dan membuat, menanggung atau mengizinkan/menyetujui menjaminkan aset milik Perusahaan.

Pada tanggal 13 September 2023, Perusahaan telah menerima surat *waiver* dari Bank HSBC No. BB/HBID/2023/IX/011 atas persetujuan dari rencana IPO Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dipersyaratkan mempertahankan rasio lancar minimal 125%, rasio *gearing* eksternal maksimum 250%, EBITDA terhadap biaya bunga minimum 200% dan rasio kecukupan membayar utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo untuk utang bank jangka pendek PT Bank HSBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 50.457.526.510 dan Rp 17.726.322.395.

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Guarantees on Facilities

- a. Mortgage over Land at Jl. Gita Kencana, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali (SHM No. 13989 with an area of 400 m²), in the name of Sani Handoko, for the amount of Rp 3,600,000,000.
- b. Mortgage over Land at Jl. Raya Panimbang Km. 5, Cibungur, Sukaresmi, Pandeglang, Banten for total amount of Rp 19,665,350,000, for the following certificates:
 - i. SHM No. 51 with an area of 3,000 m², in the name of Katherine Soelistio, for the amount of Rp 1,057,400,000.
 - ii. SHM No. 58,75,85,91,124 with the total area of 11,061 m², in the name of Katherine Soelistio, for the amount of Rp 3,898,500,000.
 - iii. SHM No. 65 with an area of 4,955 m², in the name of Sani Handoko, for the amount of Rp 1,735,940,000.
 - iv. SHM No. 72,73,74 with the total area of 15,220 m², in the name of Sani Handoko, for the amount of Rp 5,364,500,000.
 - v. SHM No. 59,61,77 with the total area of 8,168 m², in the name of Djoni Handoyo Layanto, for the amount of Rp 2,878,960,000.
 - vi. SHM No. 60 with an area of 13,420 m², in the name of Djoni Handoyo Layanto, for the amount of Rp 4,730,050,000.
- c. Fiduciary transfer of ownership over combined receivables and stocks for the amount of US\$ 4,000,000 (with condition of stock minimum US\$ 1,000,000) (Notes 7 and 8).
- d. Deposit under lien in the name of the Company for the amount of Rp 7,500,000,000 (Note 6).

For as long as the loan facility is still in effect, without HSBC Bank's approval, the Company is not permitted to, among others, declare or make pay dividends or distribute capital or assets to the shareholders and/or directors of the Company at a maximum of 30% of net income after tax, make changes to the composition of capital and composition of shareholders, obtain new credit facilities and enter into agreements that give rise to the Company's obligation to pay to third parties and underwrite or authorize/approve the pledge of the Company's assets.

As of September 13, 2023, the Company received a waiver letter from Bank HSBC No. BB/HBID/2023/IX/011 regarding the acceptance of the Company's IPO plan.

In connection with the above loan facilities, the Company is required to maintain current ratio minimum of 125%, external gearing ratio (of at maximum 250%, EBITDA over interest ratio minimum 200% and debt service coverage ratio minimum 125%.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied all the financial ratio requirements.

As of December 31, 2024 and 2023, outstanding short-term bank loans PT Bank HSBC Indonesia amounted to Rp 50,457,526,510 and Rp 17,726,322,395, respectively.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri berdasarkan perjanjian kredit dengan No. R03.SME.JTP/P3/165/2022 yang dirubah pada 21 Mei 2024 dengan No. R03.SME.JTP/P3/244/2024, berikut rinciannya:

Kredit Modal Kerja Transaksional

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 50.000.000.000
Tujuan : Modal kerja proyek pengadaan dengan Bouwheer PT Pertamina dan grup atau Bouwherr PT Pertamina dan grup berbentuk KSO/JO.
Jangka waktu : 12 (dua belas) bulan dan 3 (tiga) bulan setelah underlying penarikan kredit (kontrak / dokumen setara kontrak), tidak mengikuti jangka waktu plafon kredit KMK Revolving Transaksional.
Suku bunga : 9,50% per tahun
Provisi : 0,10%

Bank Garansi Plafon

Plafond kredit : Rp 23.500.000.000
Tujuan : Jaminan tender, uang muka, dan pelaksanaan pekerjaan dalam rangka memperoleh dan/atau melaksanakan kontrak/purchase order pengadaan barang dari PT Pertamina dan Grup atau Bouwherr PT Pertamina dan Group berbentuk KSO/JO dalam hal ini khusus ditunjukkan ke proyek berikut:
PO No. 4500010102 dengan Bouwherr PT Pertamina Hulu Rokan;
PO No. 4500010015 dengan Bouwherr PT Energi Oses
PO No. 4500217700 dengan Bouwherr PT Pertamina EP
Jangka waktu : 12 (dua belas) bulan dan disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam surat penunjukan pemenang/surat keputusan/surat penunjukkan penyedia barang jasa/kontrak/surat perintah kerja yang menjadi landasan diterbitkan bank garansi tersebut.
Provisi : 0,125%

Jaminan atas Fasilitas-Fasilitas

- Piutang usaha dan persediaan (Catatan 7 dan 8).
- Tanah dan bangunan yang berdiri di atas SHM No.1137 atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp 6.750.000.000.
- Bilyet deposito senilai Rp 7.000.000.000 (Catatan 6).
- Akta personal guarantee atas nama Sani Handoko

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of May 13, 2022, the Company obtained a loan facility from Bank Mandiri based on a credit agreement with No. R03. SME. JTP/P3/165/2022 which was amended on May 21, 2024 with No. R03. SME. JTP/P3/244/2024, here are the details:

Transactional Working Capital Credit

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 50,000,000,000
Purpose : The working capital of the procurement project with Bouwheer PT Pertamina and the group or Bouwherr PT Pertamina and the group is in the form of KSO/JO.
Term : 12 (twelve) months and 3 (three) months after the underlying credit withdrawal (contract/document equivalent to a contract), does not follow the credit ceiling period for the Transactional Revolving KMK.
Interest rate : 9.50% annually
Provision : 0.10%

Bank Guarantee Plafond

Credit Plafond : Rp 23,500,000,000
Purpose : Tender guarantee, down payment, and work implementation in order to obtain and/or implement a contract/purchase order for procurement of goods from PT Pertamina and Group or Bouwherr PT Pertamina and Group in the form of KSO/JO in this case specifically indicated for the following projects:
PO No. 4500010102 with Bouwherr PT Pertamina Hulu Rokan;
PO No. 4500010015 with Bouwherr PT Energi Oses
PO No. 4500217700 with Bouwherr PT Pertamina EP
Terms : 12 (twelve) months and adjusted to the provisions stated in the letter of appointment of the winner/decision letter/letter of appointment of the goods and services provider/contract/work order letter which is the basis for issuing the bank guarantee
Provision : 0.125%

Guarantees on Facilities

- Trade receivables and inventories (Notes 7 and 8)
- Land and buildings standing at SHM No.1137 in the name of Katherine Soelistio, for the amount of Rp 6,750,000,000.
- Deposit for the amount Rp 7,000,000,000 (Note 6).
- Personal guarantee in the name of Sani Handoko

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan perubahan pemegang saham pengendali, mengadakan merger, akuisisi, dan menjual aset dengan nilai material, menyewakan dan/atau memindahtangankan barang agunan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, dan menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, sekarang yang sudah ada ataupun yang akan ada di kemudian hari, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi usaha yang wajar, membuat surat perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan, menjaminkan proyek dan mengalihkan rekening pembayaran atas proyek yang dibiayai ke nomor rekening lain/bank/institusi finansial/pihak lain, pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon perusahaan/key person.

Pada tanggal 6 September 2023, Perusahaan telah menerima surat *waiver* dari Bank Mandiri No.R.03.SME.JTP/P3/365 atas persetujuan dari rencana IPO Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo untuk utang bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 43.670.630.612 dan Rp 7.090.473.016.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 1745/08/2024 tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran ("KRK")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 3.000.000.000
Tujuan : Modal kerja operasional
Jatuh tempo : 12 Oktober 2025
Suku bunga : 9,75% per tahun
Biaya fasilitas : 0,5% per tahun

Revolving Credit Facility ("RCF")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 9.000.000.000
Tujuan : Modal kerja proyek migas dan geothermal
Jatuh tempo : 12 Oktober 2025
Suku bunga : 9,75% per tahun
Biaya fasilitas : 0,5% per tahun

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

For as long as the credit facility is still in effect, without approval from Bank Mandiri, the Company is not permitted to, among others, make changes to controlling shareholders, conduct mergers, acquisitions, and sell assets with material value, rent and/or transfer collateral, bind oneself as a guarantor for debt, and pledge the company's assets to other parties, make debt agreements, mortgages, other obligations or pledge in any form over assets including rights to bills with other parties, now existing or that will exist in the future, obtain credit facilities or loans from other parties except in fair business transactions, make letters of commitment, agreements or other documents that conflict with credit agreements and/or collateral documents, pledge projects and transfer payment accounts for financed projects to other account numbers/banks/financial institutions/other parties, move office locations/business premises or change the company/key person's telephone number.

As of September 6, 2023, the Company received a waiver letter from Bank Mandiri No.R.03.SME.JTP/P3/365 regarding the acceptance of the Company's IPO plan.

As of December 31, 2024 and 2023, outstanding short-term bank loans PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 43,670,630,612 and Rp 7,090,473,016, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Credit Facility Letter No. 1745/08/2024 dated August 21, 2024, the Company obtains several credit facilities from PT Bank UOB Indonesia as follows:

Bank Overdraft ("KRK")

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 3,000,000,000
Purpose : Operational working capital
Due date : October 12, 2025
Interest rate : 9.75% annually
Facility costs : 0.5% annually

Revolving Credit Facility ("RCF")

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 9,000,000,000
Purpose : Working capital of oil and gas and geothermal projects
Due date : October 12, 2025
Interest rate : 9.75% annually
Facility costs : 0.5% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Clean Trust Receipt ("CTR")

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 20.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja untuk proyek pengadaan barang berdasarkan kontrak/SPK/PO dari customer
Jatuh tempo	: 12 Oktober 2025
Suku bunga	: 9,75% per tahun
Biaya fasilitas	: 0,5% per tahun

Kredit Investasi Aktiva Tetap ("KIAT-2")

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 21.090.000.000
Tujuan	: Pembelian lahan workshop Citeureup
Jatuh tempo	: 20 Maret 2029
Suku bunga	: 10,75% per tahun
Biaya fasilitas	: 0,75% per tahun

Equipment Financing ("EF2")

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 20.000.000.000
Tujuan	: Perluasan modal (<i>capex acquisitions</i>) yang akan disewakan kepada PT Pertamina dan atau anak Perusahaannya.
Jatuh tempo	: 20 Maret 2026
Suku bunga	: 10,75% per tahun
Biaya fasilitas	: 0,75% per tahun

Kredit Investasi Konstruksi ("KISI")

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 15.000.000.000
Tujuan	: Konstruksi pembangunan workshop
Jatuh tempo	: 20 Maret 2029
Suku bunga	: 10,75% per tahun
Biaya fasilitas	: 0,75% per tahun

Kredit Investasi Konstruksi - 2 ("KISI 2")

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 6.000.000.000
Tujuan	: Pembangunan kantor di Bengkalis, Riau
Jatuh tempo	: 21 Agustus 2028
Suku bunga	: 10,75% per tahun
Biaya fasilitas	: 0,75% per tahun

Equipment Financing ("EF3")

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 5.000.000.000
Tujuan	: Peralatan/mesin dan lifting equipment di Workshop Citeureup
Jatuh tempo	: 21 Agustus 2030
Suku bunga	: 10,75% per tahun
Biaya fasilitas	: 0,75% per tahun

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Clean Trust Receipt ("CTR")

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 20,000,000,000
Purpose	: Working capital for procurement projects based on contracts/SPK/PO from customers
Due date	: October 12, 2025
Interest rate	: 9.75% annually
Facility costs	: 0.5% annually

Fixed Assets Investment Credit ("KIAT-2")

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 21,090,000,000
Purpose	: Acquisition of Citeureup workshop land
Due date	: March 20, 2029
Interest rate	: 10.75% annually
Facility costs	: 0.75% annually

Equipment Financing ("EF2")

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 20,000,000,000
Purpose	: Capital expansion (<i>capex acquisitions</i>) that will be leased to PT Pertamina and/or its subsidiaries.
Due date	: March 20, 2026
Interest rate	: 10.75% annually
Facility costs	: 0.75% annually

Construction Investment Credit ("KISI")

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 15,000,000,000
Purpose	: Workshop construction
Due date	: March 20, 2029
Interest rate	: 10.75% annually
Facility costs	: 0.75% annually

Construction Investment Credit -2 ("KISI-2")

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 6,000,000,000
Purpose	: Office construction in Bengkalis, Riau
Due date	: August 21, 2028
Interest rate	: 10.75% annually
Facility costs	: 0.75% annually

Equipment Financing ("EF3")

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 5,000,000,000
Purpose	: Equipment/machinery and lifting equipment at the Citeureup Workshop
Due date	: August 21, 2030
Interest rate	: 10.75% annually
Facility costs	: 0.75% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Jaminan atas Fasilitas-Fasilitas

- a. Agunan untuk menjamin Fasilitas OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 dan EF-2
Hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Lodan Raya No. 9/39, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara dengan nilai sebesar Rp 77.500.000.000, berdasarkan SHGB No. 1758 atas nama Daniel Handoko.
- b. Agunan untuk menjamin Fasilitas OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 EF-2 dan EF-3
Hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Sentul Business Estate, Malingping, Sukahati, Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai sebesar Rp 64.000.000.000 atas nama Perusahaan, berdasarkan SHGB No. 755,756, dan 757 (Catatan 11).
- c. Agunan untuk menjamin Fasilitas KISI-2
Hak tanggungan atas tanah kosong yang berlokasi di Jl. Raya Duri-Dumai KM 3, Balai Makam, Mandau, Riau dengan nilai sebesar Rp 15.000.000.000, berdasarkan SHGB No.90 atas nama Katherine Sulistio.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan Bank UOB, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan perubahan atas anggaran dasar Perusahaan diantaranya perubahan komposisi modal, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, Mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain, memperoleh fasilitas kredit baru atau tambahan fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dan pihak ketiga, melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman di Bank dan menjaminkan, menggadaikan, membebani dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, segala barang-barang atau benda-benda atau aset berupa apapun juga milik Perusahaan, baik yang telah dimiliki sekarang maupun yang akan dimiliki kemudian, kepada pihak ketiga maupun juga (*negative pledge*), kecuali aset yang telah ada saat ini dan telah dijaminkan kepada bank/atau lembaga keuangan lainnya sebelum penandatanganan Perjanjian Kredit.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan telah menerima surat *waiver* dari Bank UOB No. 103/MKAPRSK/LGL/VIII/2023 atas persetujuan dari rencana IPO Perusahaan.

Rasio yang harus dijaga

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak diperkenankan kurang dari 1,2 kali
- *Leverage Ratio* Debitur tidak diperkenankan melebihi 1,5 kali

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo untuk utang bank jangka pendek PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp 29.464.663.614 dan Rp 7.333.120.650.

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Guarantees on Facilities

- a. *Guarantee on OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 and EF-2 Facilities*
A mortgage right over land and building located at Jl. Lodan Raya No. 9/39, Ancol, Pademangan, North Jakarta, with a value of Rp 77,500,000,000, based on Certificate of Right to Build (SHGB) No. 1758 under the name of Daniel Handoko.
- b. *Guarantee on OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 EF-2 and EF-3 Facilities*
A mortgage right over land and buildings located in the Sentul Business Estate area, Malingping, Sukahati, Citeureup, Bogor Regency, West Java, with a value of Rp 64,000,000,000 under the name of the Company, based on Certificates of Right to Build (SHGB) Nos. 755, 756, and 757 (Note 11).
- c. *Guarantee on KISI-2 Facilities*
A mortgage right over vacant land located at Jl. Raya Duri-Dumai KM 3, Balai Makam, Mandau, Riau, with a value of Rp 15,000,000,000, based on Certificate of Right to Build (SHGB) No. 90 under the name of Katherine Sulistio.

For as long as the credit facility is still in effect, without approval from Bank UOB, the Company is not permitted to, among others, make changes to the Company's articles of association, including changes to the composition of capital, composition of the management and shareholders of the Company, Commit as a new guarantor (*corporate guarantor*) to another party, obtain new credit facilities or additional credit facilities from banks or other financial institutions and third parties, distributing dividends during the loan period at the Bank and guarantee, pledge, encumber in any way, carry out guarantees, all goods or objects or assets owned by the Company, whether owned or will be owned later, to any third party (*negative pledge*), except for assets that currently exist and have been pledged as collateral to a bank/or other financial institution prior to signing the Credit Agreement.

As of August 4, 2023, the Company received a *waiver* letter from Bank UOB No. 103/MKAPRSK/LGL/VIII/2023 regarding the acceptance of the Company's IPO plan.

Ratios to maintain

- The *Debt Service Coverage Ratio* is not permitted to be less than 1.2 times.
- The *Debtor's Leverage Ratio* is not permitted to exceed 1.5 times.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied all the financial ratio requirements.

As of December 31, 2024 and 2023, outstanding short-term bank loans PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp 29,464,663,614 and Rp 7,333,120,650, respectively.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. PTK.R.I 391-CRO/COD/2A/09/2023 tanggal 20 September 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas yang sudah diperpanjang berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 1801/RO-JKD/ROP/COP/08/2024 tanggal 8 Agustus 2024 sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja jangka pendek
Jangka waktu : 12 bulan
Suku bunga : 10% per tahun
Provisi : 0,25% dari Plafon Kredit.

Bank Garansi Plafond

Plafond kredit : Rp 70.000.000.000
Tujuan : Penerbitan Bank Garansi untuk keperluan
Bid/Tender Bond, Performance Bond,
Advance Payment Bond, Maintenance Bond.
Jangka waktu : 12 bulan
Provisi : 0,25% - 1,00%

**Kredit Modal Kerja Pre Financing Vendor/Supplier
PT Pertamina (Persero) dan Grup**

Plafond kredit : Rp 15.000.000.000
Tujuan : Modal kerja dalam rangka pembangunan/
konstruksi atau pengadaan/ pembelian barang
dan atau jasa berdasarkan kontrak
PKS/SPK/SPMK/PO/SO dari PT Pertamina
(Persero) dan grup usahanya

Jangka waktu : 12 bulan
Suku bunga : 9,75% per tahun
Provisi : 0,25% dari Plafond Kredit.

Jaminan atas Fasilitas-Fasilitas

- Piutang usaha dan persediaan (Catatan 7 dan 8)
- Tanah dan bangunan yang berdiri di atas SHM No.3038 di Jl. Nimun Raya, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp 7.980.000.000.
- Tanah dan bangunan yang berdiri di atas SHM No. 376 di Jl. Lohari No. 25, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp 13.081.000.000.
- Tanah dan bangunan *workshop* yang berdiri di atas SHGB No. 66, 70, 92 di Jl. Raya Prabumulih - Indralaya, Lembak, Muara Enim, Sumatera Selatan atas nama Perusahaan senilai Rp 4.979.000.000 (Catatan 11).
- Aset Perusahaan dalam bentuk *Full Set Pompa dan Unit Mesin* dengan nilai pasar Rp 112.777.000.000 (Catatan 11).

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Letter No. PTK. R.I 391-CRO/COD/2A/09/2023 dated September 20, 2023, the Company obtains several facilities that have been extended based on the Credit Extension Letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 1801/RO-JKD/ROP/COP/08/2024 dated August 8, 2024 as follows:

Bank Overdraft Working Capital Credit

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Short-term working capital
Terms : 12 months
Interest rate : 10% per annually
Provision : 0.25% from credit plafond

Bank Guarantee Plafond

Credit Plafond : Rp 70,000,000,000
Purpose : Issuance of Bank Guarantee for the purposes
of Bid/Tender Bond, Performance Bond,
Advance Payment Bond, Maintenance Bond.
Terms : 12 months
Provision : 0.25% - 1.00%

**Working Capital Credit Pre Financing Vendor/Supplier
PT Pertamina (Persero) and Group**

Credit Plafond : Rp 15,000,000,000
Purpose : Working capital in the context of
Development/ construction or procurement/
purchase of goods and/or services based on
the PKS/SPK/SPMK/PO/SO Contract from
PT Pertamina (Persero) and its business
group

Terms : 12 months
Interest rate : 9.75% annually
Provision : 0.25% from credit plafond

Guarantees on Facilities

- Trade receivables and inventories (Notes 7 and 8)
- Land and buildings standing at SHM No.3038 on Jl. Nimun Raya, South Kebayoran Lama, Kebayoran Lama, South Jakarta, in the name of Katherine Soelistio, for the amount of Rp 7,980,000,000.
- Land and buildings standing at SHM No. 376 on Jl. Lohari No. 25, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, atas nama Katherine Soelistio, for the amount of Rp 13,081,000,000.
- Land and workshop building located on SHGB No. 66, 70, 92 on Jl. Raya Prabumulih - Indralaya, Lembak, Muara Enim, South Sumatra in the name of the Company, for the amount of Rp 4,979,000,000 (Note 11).
- The Company's assets are in the form of Full Set of Pumps and Engine Units with a market value of Rp 112,777,000,000 (Note 11).

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan

- Melakukan tindakan *merger*, akuisisi, dan penjualan aset perusahaan
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan di BRI kepada pihak lain.
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham, dan komposisi permodalan.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara diluar praktek dan kebiasaan yang wajar
- Memberikan piutang kepada pemegang saham diluar kepentingan proses bisnis
- Membayar atau melunasi hutang pemegang saham atau kepada pihak ketiga sebelum hutang di BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya kecuali yang sudah ada saat ini
- Menyewakan asset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.

Pada tanggal 20 September 2023, Perusahaan telah menerima surat *waiver* dari Bank BRI No. R.II.253-CRO/COD/LAD/09/2023 atas persetujuan dari rencana IPO Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas bank garansi yang sudah digunakan masing-masing sebesar Rp 56.785.615.296 dan Rp 31.743.715.769.

Rasio yang harus dijaga

- EBITDA positif
- *Net Working Capital* Perusahaan positif
- Rasio *Debt to Equity* (DER) maksimal sebesar 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo untuk utang bank jangka pendek PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 20.067.474.574 dan Rp 8.267.474.574.

Utang bank jangka panjang

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 1745/08/2024 tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia sebagai berikut:

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Negative Covenant

- Carry out *mergers*, acquisitions, and sales of company assets
- Binding themselves as guarantors to other parties or pledge the Company's assets that have been pledged at BRI to other parties.
- Making changes to the articles of association or changing the composition of management, shareholders, and capital composition.
- Conducting transactions with a person or other party, including but not limited to its affiliated companies, in ways outside of reasonable practice and customs.
- Providing receivables to shareholders outside the interests of business processes
- Pay or pay off debts to shareholders or to third parties before debts at BRI are repaid.
- Make interest payments on shareholder loans
- Receive new loans/financing from banks or other financial institutions except existing ones
- Renting out collateralized assets at BRI to other parties.
- Filing an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court.

As of September 20, 2023, the Company received a waiver letter from Bank BRI No. R.II.253 CRO/COD/LAD/09/2023 regarding the acceptance of the Company's IPO plan.

As of December 31, 2024 and 2023, bank guarantee facility already used amounted to Rp 56,785,615,296 and Rp 31,743,715,769, respectively.

Ratios to maintain

- EBITDA positive
- Company Net Working Capital positive
- Maximum Debt to Equity Ratio is 300%

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied all the financial ratio requirements.

As of December 31, 2024 and 2023, outstanding short-term bank loans PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 20,067,474,574 and Rp 8,267,474,574, respectively.

Long-term bank loans

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Credit Facility Letter No. 1745/08/2024 dated August 21, 2024, the Company obtains several credit facilities from PT Bank UOB Indonesia as follows:

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Kredit Rekening Koran ("KRK")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 3.000.000.000
Tujuan : Modal kerja operasional
Jatuh tempo : 12 Oktober 2025
Suku bunga : 9,75% per tahun
Biaya fasilitas : 0,5% per tahun

Revolving Credit Facility ("RCF")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 9.000.000.000
Tujuan : Modal kerja proyek migas dan geothermal

Jatuh tempo : 12 Oktober 2025
Suku bunga : 9,75% per tahun
Biaya fasilitas : 0,5% per tahun

Clean Trust Receipt ("CTR")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Tujuan : Modal kerja untuk proyek pengada-
pengadaan barang berdasarkan kontrak/
SPK/PO dari customer

Jatuh tempo : 12 Oktober 2025
Suku bunga : 9,75% per tahun
Biaya fasilitas : 0,5% per tahun

Kredit Investasi Aktiva Tetap ("KIAT-2")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 21.090.000.000
Tujuan : Pembelian lahan workshop Citeureup
Jatuh tempo : 20 Maret 2029
Suku bunga : 10,75% per tahun
Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Equipment Financing ("EF2")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Tujuan : Perluasan modal (capex acquisitions) yang
akan disewakan kepada PT Pertamina dan
atau anak Perusahaannya.

Jatuh tempo : 20 Maret 2026
Suku bunga : 10,75% per tahun
Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Kredit Investasi Konstruksi ("KISI")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 15.000.000.000
Tujuan : Konstruksi pembangunan workshop
Jatuh tempo : 20 Maret 2029
Suku bunga : 10,75% per tahun
Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

14. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Bank Overdraft ("KRK")

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 3,000,000,000
Purpose : Operational working capital
Due date : October 12, 2025
Interest rate : 9.75% annually
Facility costs : 0.5% annually

Revolving Credit Facility ("RCF")

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 9,000,000,000
Purpose : Working capital of oil and gas and
geothermal projects
Due date : October 12, 2025
Interest rate : 9.75% annually
Facility costs : 0.5% annually

Clean Trust Receipt ("CTR")

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 20,000,000,000
Purpose : Working capital for procurement projects
based on contracts/SPK/PO from customers

Due date : October 12, 2025
Interest rate : 9.75% annually
Facility costs : 0.5% annually

Fixed Assets Investment Credit ("KIAT-2")

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 21,090,000,000
Purpose : Acquisition of Citeureup workshop land
Due date : March 20, 2029
Interest rate : 10.75% annually
Facility costs : 0.75% annually

Equipment Financing ("EF2")

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 20,000,000,000
Purpose : Capital expansion (capex acquisitions) that
will be leased to PT Pertamina and/or its
subsidiaries.
Due date : March 20, 2026
Interest rate : 10.75% annually
Facility costs : 0.75% annually

Construction Investment Credit ("KISI")

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 15,000,000,000
Purpose : Workshop construction
Due date : March 20, 2029
Interest rate : 10.75% annually
Facility costs : 0.75% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Kredit Investasi Konstruksi - 2 ("KISI 2")

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 6.000.000.000
Tujuan	: Pembangunan kantor di Bengkalis, Riau
Jatuh tempo	: 21 Agustus 2028
Suku bunga	: 10,75% per tahun
Biaya fasilitas	: 0,75% per tahun

Equipment Financing ("EF3")

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 5.000.000.000
Tujuan	: Peralatan/mesin dan lifting equipment di Workshop Citeureup
Jatuh tempo	: 21 Agustus 2030
Suku bunga	: 10,75% per tahun
Biaya fasilitas	: 0,75% per tahun

Jaminan atas Fasilitas-Fasilitas

- Agunan untuk menjamin Fasilitas OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 dan EF-2
Hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Lodan Raya No. 9/39, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara dengan nilai sebesar Rp 77.500.000.000, berdasarkan SHGB No. 1758 atas nama Daniel Handoko.
- Agunan untuk menjamin Fasilitas OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 EF-2 dan EF-3
Hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Sentul Business Estate, Malingping, Sukahati, Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai sebesar Rp 64.000.000.000 atas nama Perusahaan, berdasarkan SHGB No. 755,756, dan 757 (Catatan 11).
- Agunan untuk menjamin Fasilitas KISI-2
Hak tanggungan atas tanah kosong yang berlokasi di Jl. Raya Duri-Dumai KM 3, Balai Makam, Mandau, Riau dengan nilai sebesar Rp 15.000.000.000, berdasarkan SHGB No.90 atas nama Katherine Sulistio.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan Bank UOB, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan perubahan atas anggaran dasar Perusahaan diantaranya perubahan komposisi modal, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain, memperoleh fasilitas kredit baru atau tambahan fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dan pihak ketiga, melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman di Bank dan menjaminkan, menggadaikan, membebani dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, segala barang-barang atau benda-benda atau aset berupa apapun juga milik Perusahaan, baik yang telah dimiliki sekarang maupun yang akan dimiliki kemudian, kepada pihak ketiga maupun juga (*negative pledge*), kecuali aset yang telah ada saat ini dan telah dijaminkan kepada bank/atau lembaga keuangan lainnya sebelum penandatanganan Perjanjian Kredit.

14. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Construction Investment Credit -2 ("KISI-2")

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 6,000,000,000
Purpose	: Office construction in Bengkalis, Riau
Due date	: August 21, 2028
Interest rate	: 10.75% annually
Facility costs	: 0.75% annually

Equipment Financing ("EF3")

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 5,000,000,000
Purpose	: Equipment/machinery and lifting equipment at the Citeureup Workshop
Due date	: August 21, 2030
Interest rate	: 10,75% annually
Facility costs	: 0,75% annually

Guarantees on Facilities

- Guarantee on OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 and EF-2 Facilities
A mortgage right over land and building located at Jl. Lodan Raya No. 9/39, Ancol, Pademangan, North Jakarta, with a value of Rp 77,500,000,000, based on Certificate of Right to Build (SHGB) No. 1758 under the name of Daniel Handoko.
- Guarantee on OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 EF-2 and EF-3 Facilities
A mortgage right over land and buildings located in the Sentul Business Estate area, Malingping, Sukahati, Citeureup, Bogor Regency, West Java, with a value of Rp 64,000,000,000 under the name of the Company, based on Certificates of Right to Build (SHGB) Nos. 755, 756, and 757 (Note 11).
- Guarantee on KISI-2 Facilities
A mortgage right over vacant land located at Jl. Raya Duri-Dumai KM 3, Balai Makam, Mandau, Riau, with a value of Rp 15,000,000,000, based on Certificate of Right to Build (SHGB) No. 90 under the name of Katherine Sulistio.

For as long as the credit facility is still in effect, without approval from Bank UOB, the Company is not permitted to, among others, make changes to the Company's articles of association, including changes to the composition of capital, composition of the management and shareholders of the Company, commit as a new guarantor (*corporate guarantor*) to another party, obtain new credit facilities or additional credit facilities from banks or other financial institutions and third parties, distributing dividends during the loan period at the Bank and guarantee, pledge, encumber in any way, carry out guarantees, all goods or objects or assets owned by the Company, whether owned or will be owned later, to any third party (*negative pledge*), except for assets that currently exist and have been pledged as collateral to a bank/or other financial institution prior to signing the Credit Agreement.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan telah menerima surat waiver dari Bank UOB No. 103/MKAPRSK/LGL/VIII/2023 atas persetujuan dari rencana IPO Perusahaan.

Rasio-rasio

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak diperkenankan kurang dari 1,2 kali
- *Leverage Ratio* Debitur tidak diperkenankan melebihi 1,5 kali

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo untuk utang bank jangka panjang PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp 38.971.147.339 dan Rp 45.332.293.860.

14. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

As of August 4, 2023, the Company received a waiver letter from Bank UOB No. 103/MKAPRSK/LGL/VIII/2023 regarding the acceptance of the Company's IPO plan.

Ratio-ratio

- *The Debt Service Coverage Ratio* is not permitted to be less than 1.2 times.
- *The Debtor's Leverage Ratio* is not permitted to exceed 1.5 times.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied all the financial ratio requirements.

As of December 31, 2024 and 2023, outstanding long-term bank loans PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp 38,971,147,339 and Rp 45,332,293,860, respectively.

15. UTANG USAHA

	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah	28.091.931.929	17.823.941.449
Dolar Amerika Serikat	8.582.783.599	7.600.014.774
Sub-total	36.674.715.528	25.423.956.223
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Rupiah	3.335.439.630	1.724.238.437
Total	40.010.155.158	27.148.194.660

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	29.047.185.206	20.717.650.221
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.560.506.052	2.756.181.338
31 - 60 hari	1.934.553.718	998.235.270
61 - 90 hari	2.057.927.268	576.257.866
91 - 120 hari	854.293.285	1.081.938.718
Lebih dari 120 hari	2.555.689.629	1.017.931.247
Total	40.010.155.158	27.148.194.660

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat bunga ataupun jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

16. BEBAN AKRUAL

	2024	2023
Bonus	3.500.000.000	2.800.000.000
Proyek	1.078.570.919	-
Denda keterlambatan	533.610.670	-
Jasa profesional	67.500.000	-
Lain-lain	377.979.685	55.212.846
Total	5.557.661.274	2.855.212.846

15. TRADE PAYABLES

Third parties
Rupiah
United States Dollar
Sub-total
Related parties (Note 28)
Rupiah
Total

The details of trade payables based on the aging are as follows:

Current
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
Over120 days

As of December 31, 2024 and 2023, there were no interest and collateral provided by the Company for the above trade payables.

16. ACCRUED EXPENSES

Bonus
Project
Penalty
Professional fees
Others
Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 12.956.144.268 dan Rp 5.414.190.843.

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2024 and 2023, this account represent prepaid taxes from Value Added Tax amounted to Rp 12,956,144,268 and Rp 5,414,190,843, respectively.

b. Utang Pajak

	2024	2023
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	18.201.615	28.873.303
Pasal 21	421.406.515	156.884.769
Pasal 23	81.457.561	61.879.571
Pasal 25	212.960.555	33.645.845
Pasal 26	320.793	-
Pasal 29	3.663.652.310	2.229.666.262
Total	4.397.999.349	2.510.949.750

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29

Total

c. Pajak Penghasilan Badan

	2024	2023
Beban pajak kini	(13.573.538.660)	(6.033.648.060)
Manfaat pajak tangguhan	1.343.086.649	19.251.735
Beban pajak penghasilan - neto	(12.230.452.011)	(6.014.396.325)

c. Income Tax Expenses

Current tax expenses
Deferred tax benefit

Income tax expenses - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	52.905.724.216	38.248.393.478
Beda temporer:		
Imbalan kerja	684.328.160	539.261.844
Aset tetap	3.118.684.354	1.088.358.865
Penyusutan sewa pembiayaan	-	612.000.000
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	60.227.715	714.390.914
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	9.116.068
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.891.593.299	3.210.743.948
Penghasilan bunga yang bersifat final	(962.654.908)	(16.996.591.805)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	61.697.902.836	27.425.673.312

Profit before income tax

Temporary difference:

Employee benefits

Fixed assets

Depreciation of finance lease

Allowance for impairment loss of trade receivables

Allowance for impairment loss of inventories

Permanent difference:

Non-deductible expenses

Final interest income

Estimated taxable income for the current year

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable income tax Article 29 are as follows:

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

	2024	2023	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	61.697.903.000	27.425.673.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak kini	13.573.538.660	6.033.648.060	Current tax income
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid tax:</i>
Pasal 22	5.376.182.381	1.723.949.009	Article 22
Pasal 23	2.482.475.594	1.764.295.317	Article 23
Pasal 25	2.051.228.375	315.737.472	Article 25
Sub-total	9.909.886.350	3.803.981.798	Sub-total
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan	3.663.652.310	2.229.666.262	Income tax payable - Article 29 of the Company

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expenses - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	52.905.724.216	38.248.393.478	Profit before income tax
Pajak dengan tarif yang berlaku (Catatan 17e)	(11.639.259.328)	(8.414.646.565)	Tax at applicable tax rate (Note 17e)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	211.784.080	3.739.250.197	Income with already final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.296.150.526)	(706.363.669)	Non-deductible expenses
Penyesuaian (Catatan 17d)	493.173.799	(632.636.357)	Adjustment (Note 17d)
Penyesuaian pembulatan	(36)	69	Adjustment for rounding
Beban pajak penghasilan - neto	(12.230.452.011)	(6.014.396.325)	Income tax expenses - net

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

2024						
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustments	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	928.827.480	150.552.195	69	(109.478.228)	969.901.516	Employee benefits liability
Penyisihan persediaan	2.338.835	-	-	-	2.338.835	Allowance for inventories
Penyisihan piutang usaha	187.486.563	13.250.097	-	-	200.736.660	Allowance for trade receivables
Aset tetap	239.438.950	686.110.558	(34.166.270)	-	891.383.238	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(527.340.000)	-	527.340.000	-	-	Finance leases
Aset pajak tangguhan - neto	830.751.828	849.912.850	493.173.799	(109.478.228)	2.064.360.249	Deferred tax assets - net

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

	2023					
	Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / <i>Deferred Income Tax</i> <i>Benefit (Expense)</i>			Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>		
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Tahun Berjalan / <i>Current Year</i>	Penyesuaian / <i>Adjustments</i>		Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Liabilitas imbalan kerja	741.098.935	118.637.606	-	69.090.939	928.827.480	Employee benefits liability
Penyisihan persediaan	333.300	2.005.535	-	-	2.338.835	Allowance for inventories
Penyisihan piutang usaha	30.320.562	157.166.001	-	-	187.486.563	Allowance for trade receivables
Aset tetap	169.743.694	239.438.950	(169.743.694)	-	239.438.950	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(199.087.337)	134.640.000	(462.892.663)	-	(527.340.000)	Finance leases
Aset pajak tangguhan - neto	742.409.154	651.888.092	(632.636.357)	69.090.939	830.751.828	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax assets are recoverable in the future years.

e. Perubahan Peraturan pajak

e. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Rate

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assesment Letter

2024

2024

Pada tanggal 3 September 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak, No. KEP-00087/SKPPKP/KPP.2106/2024 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Juni 2024 sebesar Rp 3.823.901.104.

On September 3, 2024, the Company received Decision Letter from Director General of Taxes No. KEP-00087/SKPPKP/KPP.2106/2024 for early tax refund of Value Added Tax (VAT) for the period June 2023 amounting to Rp 3,823,901,104.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

2024 (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak, No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.2106/2024 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Agustus 2024 sebesar Rp 3.393.448.421.

Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak, No. KEP-00124/SKPPKP/KPP.2106/2024 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Oktober 2024 sebesar Rp 2.984.896.256.

PPN masa Oktober 2024 sebesar Rp 2.984.896.256 diterima pada bulan Januari 2025, sebagai mana dijelaskan dalam Catatan 37 pada laporan keuangan.

2023

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak, No. KEP00052/SKPPKP/KPP.2106/2023 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Juni 2023 sebesar Rp 4.535.142.942.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai jenis mesin dan peralatan dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa mesin dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 5 sampai 15 tahun, sedangkan kendaraan bermotor umumnya mempunyai jangka waktu sewa antara 3 sampai 5 tahun.

Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT BCA Finance	1.980.372.216	715.308.600
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1.375.496.129	2.278.730.105
PT Mandiri Tunas Finance	463.535.078	-
Bunga utang pembiayaan konsumen	<u>249.844.691</u>	<u>49.700.240</u>
Sub-total	4.069.248.114	3.043.738.945
Dikurangi bagian lancar	<u>(1.978.228.549)</u>	<u>(1.082.764.062)</u>
Bagian jangka panjang	<u>2.091.019.565</u>	<u>1.960.974.883</u>

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset tetap bersangkutan (Catatan 11).

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assesment Letter (continued)

2024 (continued)

On November 8, 2024, the Company received Decision Letter from Director General of Taxes No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.2106/2024 for early tax refund of Value Added Tax (VAT) for the period August 2024 amounting to Rp 3,393,448,421.

On December 30, 2024, the Company received Decision Letter from Director General of Taxes No. KEP-00124/SKPPKP/KPP.2106/2024 for early tax refund of Value Added Tax (VAT) for the period October 2024 amounting to Rp 2,984,896,256.

The VAT for the period of October 2024 amounting to Rp 2,984,896,256 was received in January 2025, as disclosed in Note 37 to the financial statements.

2023

On August 24, 2023, the Company received Decision Letter from Director General of Taxes No. KEP00052/SKPPKP/KPP.2106/2023 for early tax refund of Value Added Tax (VAT) for the period June 2023 amounting to Rp 4,535,142,942.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has lease contracts for various items of machine and equipment and vehicles used in its operations. Leases of machines and equipment generally have lease terms between 5 and 15 years, while vehicles generally have lease terms between 3 and 5 years.

The carrying amounts of consumer financing payables and the movements during the year are as follows:

	PT BCA Finance
	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
	PT Mandiri Tunas Finance
	Interest of consumer financing payables
	Sub-total
	Less: current portion
	Long-term portion

Consumer financing payables are collateralized by the related fixed assets (Note 11).

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT BCA Finance

Hyundai Palisade

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp 788.400.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 7,48% per tahun

Lexus LM 350 2024

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp 1.519.700.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 6,02% per tahun

Mitsubishi Triton DC

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp 388.000.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 6,75% per tahun

Mitsubishi Triton

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp 327.120.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 13,16% per tahun

PT Mandiri Tunas Finance

Mitsubishi Triton

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp 327.478.574
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 4,74% per tahun

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

BMW X5 Black Sapphire

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp 1.303.237.500
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,78% per tahun

Hyundai Creta

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp 306.225.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,8% per tahun

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance

Hyundai Palisade

Currency : Rupiah
Total : Rp 788,400,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 7.48% annually

Lexus LM 350 2024

Currency : Rupiah
Total : Rp 1,519,700,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 6.02% annually

Mitsubishi Triton DC

Currency : Rupiah
Total : Rp 388,000,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 6.75% annually

Mitsubishi Triton

Currency : Rupiah
Total : Rp 327,120,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 13.16% annually

PT Mandiri Tunas Finance

Mitsubishi Triton

Currency : Rupiah
Total : Rp 327,478,574
Installment period : 36 months
Interest rate : 4.74% annually

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

BMW X5 Black Sapphire

Currency : Rupiah
Total : Rp 1,303,237,500
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.78% annually

Hyundai Creta

Currency : Rupiah
Total : Rp 306,225,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.8% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (lanjutan)

Toyota Fortuner

Mata uang	: Rupiah
Jumlah	: Rp 477.337.500
Masa angsuran	: 36 bulan
Suku bunga	: 5,8% per tahun

Honda HRV

Mata uang	: Rupiah
Jumlah	: Rp 283.350.000
Masa angsuran	: 36 bulan
Suku bunga	: 5,8% per tahun

Toyota Veloz

Mata uang	: Rupiah
Jumlah	: Rp 234.975.000
Masa angsuran	: 36 bulan
Suku bunga	: 5,8% per tahun

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan KKA Steven and Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 19 Januari 2025 dan 25 Maret 2024, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto tahunan	7,12%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%
Tingkat mortalitas	TMII - 2019
Usai pensiun	55 tahun / years
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 25, menurun linear s/d 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya / 5% until age 25, linear decline to 1% at age 45 and thereafter

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	2024
Beban jasa kini	678.523.713
Beban bunga	269.182.447
Biaya jasa lalu	-
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 25)	947.706.160
Pengukuran kembali untuk:	
Perubahan asumsi keuangan	(136.034.274)
Perubahan asumsi pengalaman	(361.594.034)
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(497.628.308)

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (continued)

Toyota Fortuner

Currency	: Rupiah
Total	: Rp 477,337,500
Installment period	: 36 months
Interest rate	: 5.8% annually

Honda HRV

Currency	: Rupiah
Total	: Rp 283,350,000
Installment period	: 36 months
Interest rate	: 5.8% annually

Toyota Veloz

Currency	: Rupiah
Total	: Rp 234,975,000
Installment period	: 36 months
Interest rate	: 5.8% annually

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2024 and 2023, the Company records the employee benefits liability based on actuarial valuations made by KKA Steven and Mourits, an independent actuary, and covered by its reports dated January 19, 2025 and March 25, 2024, respectively, adopting the *Projected-Unit-Credit Method*. The following assumptions:

	2023	
	6,80%	Annual discount rate
	5,00%	Annual rate salary increase
	TMII - 2019	Mortality rate
	55 tahun / years	Retirement age
	5% sampai usia 25, menurun linear s/d 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya / 5% until age 25, linear decline to 1% at age 45 and thereafter	Resignation rate

The following table presents the components of employee benefits liability recognized in the statement of financial position and employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2023	
	698.556.372	Current service costs
	244.974.297	Interest costs
	(344.468.510)	Past service cost
Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 25)	599.062.159	
		Remeasurement for:
		Changes in financial assumptions
		Changes in experience assumptions
Defined benefit costs recognized in other comprehensive income	314.049.721	

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The mutation of employee benefits liability is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	4.221.943.401	3.368.631.521	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	947.706.160	599.062.159	Employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan	(263.378.000)	(59.800.000)	Benefits paid
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(497.628.308)	314.049.721	Remeasurement of recognized employee benefits in other comprehensive income
Saldo Akhir Tahun	4.408.643.253	4.221.943.401	Balance at End of Year

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak pada liabilitas/ Impact on overall liability		
	2024	2023	
Tingkat bunga diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	(390.988.559)	(3.636.550.151)	Increase 1%
Penurunan 1%	444.559.654	4.417.957.105	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary growth rate
Kenaikan 1%	447.745.818	4.440.658.726	Increase 1%
Penurunan 1%	(400.358.379)	(3.611.324.303)	Decrease 1%

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Dibawah 1 tahun	235.149.538	45.357.023	Under 1 year
Antara 1 - 2 tahun	-	82.821.636	Between 1 - 2 year
Antara 2 - 5 tahun	117.268.702	101.361.706	Between 2 - 5 year
Antara 5 - 10 tahun	1.841.236.001	703.483.330	Between 5 - 10 year
Diatas 10 tahun	2.214.989.013	3.288.919.706	Over 10 year

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The shareholders of the Company as of December 31, 2024 and 2023, is as follows:

	2024			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
Pemegang Saham				Shareholders
PT International Sawo Resources	2.470.000.000	76%	123.500.000.000	PT International Sawo Resources
Djoni Suyanto	130.000.000	4%	6.500.000.000	Djoni Suyanto
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	650.000.000	20%	32.500.000.000	Public (each owned below 5%)
Total	3.250.000.000	100%	162.500.000.000	Total
	2023			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
Pemegang Saham				Shareholders
PT International Sawo Resources	2.470.000.000	95%	123.500.000.000	PT International Sawo Resources
Djoni Suyanto	130.000.000	5%	6.500.000.000	Djoni Suyanto
Total	2.600.000.000	100%	130.000.000.000	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

2024

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 23 Maret 2024 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara dinyatakan:

- Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 520.000.000.000 terbagi atas 10.400.000.000 saham dengan nominal Rp 50 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 162.500.000.000 terbagi atas 3.250.000.000 saham dengan nominal Rp 50 per saham.
- Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan dengan:
 - i. Setoran modal saham dari PT International Sawo Resources sebesar Rp 123.500.000.000 (2.470.000.000 saham).
 - ii. Setoran modal saham dari Djoni Suyanto sebesar Rp 6.500.000.000 (130.000.000 saham).
 - iii. Setoran modal saham dari Masyarakat sebesar Rp 32.500.000.000 (650.000.000 saham).

Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073994 pada tanggal 27 Maret 2024.

2023

Berdasarkan Akta Notaris Buang Affandi, S.H., M.H., M.Kn., No. 14 tanggal 29 Juli 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 50, meningkatkan modal dasar dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 130.000.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 45.000.000.000 menjadi Rp 130.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 85.000.000.000 melalui kapitalisasi saldo laba, diambil bagian oleh: (i) PT International Sawo Resources sebesar Rp 80.750.000.000, (ii) Djoni Suryanto sebesar Rp 4.250.000.000.

Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0043792.AH.01.02 Tahun 2023 pada tanggal 29 Juli 2023.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto No. 32 tanggal 22 September 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Meningkatkan modal dasar dari Rp 130.000.000.000 (2.600.000.000 lembar saham) menjadi Rp 520.000.000.000 (10.400.000.000 lembar saham).
- Pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 650.000.000 lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam IPO.
- Melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas saham baru yang disyaratkan dalam anggaran dasar Perusahaan.
- Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

20. SHARE CAPITAL (continued)

2024

Based on Notarial Deed No. 54 dated March 23, 2024 from Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta stated:

- The Company's authorized capital is Rp 520,000,000,000 divided into 10,400,000,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share.
- The Company's issued and paid-up capital is Rp 162,500,000,000 divided into 3,250,000,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share.
- The increase in paid-in capital is carried out by:
 - i. The share capital contribution from PT International Sawo Resources is Rp 123,500,000,000 (2,470,000,000 share).
 - ii. The share capital contribution from Djoni Suyanto is Rp 6,500,000,000 (130,000,000 shares).
 - iii. The share capital contribution from Public is Rp 32,500,000,000 (650,000,000 shares).

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0073994, dated March 27, 2024.

2023

Based on Notarial Deed of Buang Affandi, S.H., M.H., M.Kn., No. 14 dated July 29, 2023, the shareholders of the Company approved the change in the par value of shares from Rp 1,000,000 to Rp 50, increased of the authorized capital from Rp 50,000,000 to Rp 130,000,000,000 and the issued and fully paid capital from issued and fully paid-up capital from Rp 45,000,000,000 to Rp 130,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp 85,000,000,000 through capitalisation of retained earnings, which was subscribed by: (i) PT International Sawo Resources amounting to Rp 80,750,000,000 and (ii) Djoni Suryanto by Rp 4,250,000,000.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0043792.AH.01.02. Tahun 2023, dated July 29, 2023.

Based on the statement of the Company's shareholders resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Rudy Siswanto No. 32 dated September 22, 2023, the shareholders approved, among others:

- Increasing the Company's authorized capital from Rp 130,000,000,000 (2,600,000,000 shares) to become Rp 520,000,000,000 (10,400,000,000 shares).
- Issue the Company's authorized stock in a maximum quantity of 650,000,000 new shares to be offered to public in IPO.
- Pass and set aside the rights of each shareholder for right of first refusal of new shares as required in the Company's article of association.
- Approve the Company's plan to list the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

2023 (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto No. 32 tanggal 22 September 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain (lanjutan):

- Menyetujui pelaksanaan *Employee Stock Allocation* ("ESA") sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO atau sebanyak-banyaknya 32.500.000 saham.
- Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi anggota Perusahaan yang baru.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal.
- Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; termasuk penyesuaian kegiatan usaha Perusahaan dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0058101.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 26 September 2023, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0122171 tanggal 26 September 2023, telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0166976 tanggal 26 September 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0190441.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 26 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 25 tanggal 23 November 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain: (i) meratifikasi kembali peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula menggunakan saldo laba 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 14 tanggal 29 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Buang Affandi, S.H., M.Kn., menjadi menggunakan saldo laba 30 Juni 2023 sebesar Rp.102.276.389.407. (ii) Mengubah bunyi Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan dengan menambahkan kegiatan usaha penunjang. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073068.AH.01.02 Tahun 2023 pada tanggal 24 November 2023.

20. SHARE CAPITAL (continued)

2023 (continued)

Based on the statement of the Company's shareholders resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Rudy Siswanto No. 32 dated September 22, 2023, the shareholders approved, among others (continued):

- *Approve to conduct Employee Stock Allocation ("ESA") with a maximum of 5% from total shares offered in IPO or maximum 32,500,000 shares.*
- *Honorably dismiss all current members of Board of Commissioners and Directors of the Company by giving exemption and entire repayment to them and instantly appoint the Company's new members of Board of Commissioners and Directors.*
- *The grant of authority to the Company's Board of Directors to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering to the public through the Capital Market.*
- *Change the entire article of association of the Company to comply with the prevailing laws and regulations including Bapepam-LK Regulation Number IX.J.I concerning the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, in conjunction with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; including adjustments to the Company's business activities and at the same time reformulating all provisions of the Company's Articles of Association.*

This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0058101.AH.01.02.Tahun 2023 dated September 26, 2023, was received and recorded in the Database of Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0122171 dated September 26, 2023, was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.09-0166976 dated September 26, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0190441.AH.01.11.Tahun 2023 dated September 26, 2023.

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H. No. 25 dated November 23, 2023, the shareholders of the Company approved, among others: (i) ratifying the increase in issued and fully paid capital capital, which was originally utilized the retained earnings as of December 31, 2022 based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 14 dated July 29, 2023 made before Buang Affandi, S.H., M.Kn., to use the retained earnings as of June 30, 2023 amounting to Rp 102,276,389,407. (ii) To amend Article 3 of the Company's articles of association by adding supporting business activities. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0073068.AH.01.02 Year 2023, dated November 24, 2023.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dari kapitalisasi saldo laba kepada para pemegang saham Perusahaan untuk disetorkan kembali sebesar Rp 85.000.000.000 sebagai modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan persentase kepemilikan saham para pemegang saham di Perusahaan.

Dana Cadangan Umum

Dalam RUPS Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 828.708.716 dari laba neto Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian sebagai tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham (Catatan 1)	42.250.000.000	
Biaya emisi saham	(2.220.501.500)	-
Total	40.029.498.500	-

22. PENDAPATAN NETO

	2024	2023
Pihak ketiga	356.262.936.436	223.447.403.925
Pihak berelasi (Catatan 28)	-	8.706.970.203
Total	356.262.936.436	232.154.374.128

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pengadaan alat berat dan penjualan suku cadang	224.975.326.025	143.411.035.838
Pendapatan sewa dan jasa	131.287.610.411	88.743.338.290
Total	356.262.936.436	232.154.374.128

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 167.007.616 dan Rp 187.554.052, yang disajikan sebagai bagian "uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan.

Pendapatan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,00% dan 3,75% untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 28).

20. SHARE CAPITAL (continued)

Stock Dividend

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGMS) on July 27 2023, the Company's shareholders approved the distribution of dividends from capitalized retained earnings to the Company's shareholders to be paid-up amounting to Rp 85,000,000,000 as issued and paid-up capital in accordance with the percentage of shareholders' share ownership in the Company.

General Reserves

Based on the Company's AGSM on July 27, 2023, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 828,708,716 from net income in 2022, in accordance with the existing regulations.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023, the details of additional paid-in capital are as follows:

	2024	2023
Difference between receipt of IPO with nominal value of shares (Note 1)	42.250.000.000	
Stock issuance cost	(2.220.501.500)	-
Total	40.029.498.500	-

22. NET REVENUES

	2024	2023
Third parties	356.262.936.436	223.447.403.925
Related parties (Note 28)	-	8.706.970.203
Total	356.262.936.436	232.154.374.128

The details of net revenue based on the revenue segment are as follows:

	2024	2023
Procurement of heavy equipment and Sales of sparepart	224.975.326.025	143.411.035.838
Rent and services income	131.287.610.411	88.743.338.290
Total	356.262.936.436	232.154.374.128

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has advances from customers, third parties, amounting to Rp 167,007,616 and Rp 187,554,052, respectively. Presented as "advances from customers" in the statement of financial position.

Revenue to related parties amounted to 0.00% and 3.75% of the total revenue, respectively, for the years ended December 31, 2024 and 2023 (Note 28).

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

22. NET REVENUES (continued)

For the years ended December 31, 2024 and 2023, revenues with amount exceeding 10% of net revenues, are as follows:

	Total / Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Bersih (%)/ Percentage of Total Net Revenues		
	2024	2023	2024	2023	
PT Elnusa Tbk	113.028.910.075	34.548.613.229	31,73	14,88	PT Elnusa Tbk
PT PGAS Solution	57.142.815.000	-	16,04	-	PT PGAS Solution
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	51.524.685.560	78.071.418.068	14,46	33,63	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP	27.951.322.138	68.909.931.582	7,85	29,68	PT Pertamina EP
Total	249.647.732.773	181.529.962.879	70,08	78,19	Total

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COSTS OF REVENUES

	2024	2023	
Harga pokok produksi:			Costs of good manufactured:
Operasi gudang	149.012.300.124	66.728.767.654	Warehouse operations
Pembelian barang	117.727.862.988	63.943.157.016	Purchases of goods
Jasa penyedia tenaga kerja	13.634.338.782	10.531.979.840	Outsourcing
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	13.523.332.645	12.121.160.207	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Gaji dan tunjangan	5.755.571.182	4.710.400.430	Salaries and allowances
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	75.097.371	55.970.500	Amortization of intangible assets (Note 12)
Sub-total	299.728.503.092	158.091.435.647	Sub-total
Persediaan awal	64.261.201.437	61.694.103.860	Beginning inventories
Persediaan akhir (Catatan 8)	(134.721.858.976)	(64.261.201.437)	Ending inventories (Note 8)
Total	229.267.845.553	155.524.338.070	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, beban pokok pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 6,40% dan 6,38% dari total beban pokok pendapatan (Catatan 28).

In 2024 and 2023, cost of revenues from a related party amounted to 6.40% and 6.38% of the total costs of revenue , respectively (Note 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no purchases from suppliers with total purchase exceeding 10% of net revenue.

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	2024	2023	
Iklan dan promosi	1.119.311.227	260.132.013	Advertising and promotion
Perjalanan dinas	743.057.180	547.201.261	Business trip
Jamuan dan sumbangan	704.703.457	554.816.430	Entertainment and donation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	1.711.868.469	475.312.354	Others (each below Rp 150,000,000)
Total	4.278.940.333	1.837.462.058	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	25.710.197.949	20.710.069.345	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	5.021.670.889	3.902.916.823	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Jasa profesional	2.899.371.512	3.504.687.598	Professional services
Pajak	2.426.490.504	1.107.808.715	Taxes
Jasa penyedia tenaga kerja	2.131.088.659	2.018.062.655	Outsourcing
Iuran, perizinan dan keanggotaan	1.599.862.713	1.174.245.012	Rental, license, and membership
Sewa	1.388.350.000	1.305.000.000	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	1.259.595.319	905.387.466	Repairs and maintenance
Listrik, air, dan telepon	982.699.537	840.285.644	Electricity, water and gas
Imbalan kerja (Catatan 19)	947.706.160	599.062.159	Employee benefit (Note 19)
Asuransi	893.537.557	644.974.245	Insurance
Pengobatan	652.604.094	544.823.773	Medical
Surat dan pajak kendaraan	145.976.100	631.629.216	Documentation and vehicle tax
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	83.750.004	87.958.333	Amortization of intangible assets (Note 12)
Jamuan dan sumbangan	67.731.583	90.294.442	Entertainment and donation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	6.035.564.624	4.385.275.676	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	52.246.197.204	42.452.481.102	Total

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

26. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	2024	2023	
Pendapatan sewa (Catatan 28)	102.000.000	1.368.000.000	Rental income (Note 28)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	272.004.236	18.056.131.448	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 11)	(13.060.475)	(4.438.524.820)	Loss on disposal of fixed assets (Note 11)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	(60.227.715)	(714.390.914)	Provisions of impairment loss of trade receivables (Note 7)
Denda keterlambatan	(1.896.537.936)	(2.388.719.672)	Claim expenses
Kerugian selisih kurs	(1.959.664.906)	(724.199.593)	Loss on foreign exchange
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	(412.688.754)	2.858.630.194	Others (each below Rp 150,000,000)
Neto	(3.968.175.550)	14.016.926.643	Net

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	2024	2023	
Bunga pinjaman bank	13.365.168.043	7.127.060.412	Interest on bank loans
Provisi dan administrasi bank	943.695.754	1.008.457.216	Provision and bank administration
Bunga pembiayaan konsumen	249.844.691	49.700.240	Interest on consumer financing
Total	14.558.708.488	8.185.217.868	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	2024	2023
Piutang usaha (Catatan 7)		
PT Tirtamas Berkah Makmur	6.179.776.660	8.754.259.200
Persentase terhadap total aset	1,19%	3,02%
Piutang lain-lain		
PT Tirtamas Berkah Makmur	-	991.140.000
Persentase terhadap total aset	-	0,34%
Utang usaha (Catatan 15)		
PT Prima Sentra Usaha	2.304.299.630	1.048.438.437
PT International Sawo Resources	1.031.140.000	675.800.000
Total	3.335.439.630	1.724.238.437
Persentase terhadap total liabilitas	1,38%	1,37%
Pendapatan (Catatan 22)		
PT Tirtamas Berkah Makmur	-	8.699.520.000
PT Prima Sentra Usaha	-	7.450.203
Total	-	8.706.970.203
Persentase terhadap total pendapatan	-	3,75%
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)		
Pembelian barang		
PT Prima Sentra Usaha	1.998.000.000	-
Jasa penyedia tenaga kerja		
PT Prima Sentra Usaha	12.674.374.456	9.925.249.322
Total	14.672.374.456	9.925.249.322
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	6,40%	6,38%
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)		
PT International Sawo Resources	2.211.000.000	1.720.000.000
PT Prima Sentra Usaha	2.131.088.659	1.900.680.075
Total	4.342.088.659	3.620.680.075
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	8,31%	8,53%
Penghasilan lain-lain (Catatan 26)		
Pendapatan sewa kendaraan		
PT Prima Sentra Usaha	102.000.000	540.000.000
Penghasilan lain-lain		
PT Prima Sentra Usaha	-	408.000.000
Total	102.000.000	948.000.000
Persentase terhadap total penghasilan (beban) lain-lain	(2,57%)	6,76%

28. RELATED PARTIES INFORMATION

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

Trade receivables (Note 7)	
PT Tirtamas Berkah Makmur	
Percentage to total assets	
Other receivables	
PT Tirtamas Berkah Makmur	
Percentage to total assets	
Trade payables (Note 15)	
PT Prima Sentra Usaha	
PT International Sawo Resources	
Total	
Percentage to total liabilities	
Revenue (Note 22)	
PT Tirtamas Berkah Makmur	
PT Prima Sentra Usaha	
Total	
Percentage to total revenues	
Costs of revenues (Note 23)	
Purchase of goods	
PT Prima Sentra Usaha	
Outsourcing	
PT Prima Sentra Usaha	
Total	
Percentage to total cost of revenues	
General and administrative expenses (Note 25)	
PT International Sawo Resources	
PT Prima Sentra Usaha	
Total	
Percentage to total general and administrative expenses	
Other income (Note 26)	
Vehicle rental income	
PT Prima Sentra Usaha	
Other income	
PT Prima Sentra Usaha	
Total	
Percentage to total other income (expense)	

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi / Related parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships
PT International Sawo Resources	Entitas induk / Parent entity
PT Prima Sentra Usaha	Entitas sepengendali/ Under common control
PT Tirtamas Berkah Makmur	Entitas sepengendali/ Under common control

Kompensasi kepada manajemen kunci

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 7.280.000.000 dan Rp 7.140.000.000.

Perjanjian Pinjaman dengan PT Tirtamas Berkah Makmur

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjam uang dengan PT Tirtamas Berkah Makmur ("TBM"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan bersedia meminjamkan uang kepada PT Tirtamas Berkah Makmur senilai Rp 1.494.500.000 dengan bunga 1% per bulan dengan jangka waktu sampai dengan 27 Juni 2024. Jumlah pinjaman yang sudah diberikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 991.000.000. Pinjaman ini sudah dilunasi pada 20 November 2024.

29. LABA PER SAHAM

	2024	2023
Laba netto tahun berjalan	40.675.272.205	32.233.997.153
Total rata-rata tertimbang saham	3.144.931.507	2.600.000.000
Total	12,93	12,40

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk aset tidak lancar lain-lain - bank garansi, utang pembiayaan konsumen, dan utang bank, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan beberapa instrumen keuangan tertentu ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang dikutip dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Nilai wajar aset tidak lancar lain-lain – jaminan bank garansi tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat transaksi / Nature of transactions
Utang usaha, Beban administrasi dan umum / Trade payables, General and administrative expenses
Utang usaha, Pendapatan, Beban pokok pendapatan, Beban umum dan administrasi, Penghasilan lain-lain / Trade payables, Revenue, Cost of revenues, General and administrative expenses, Other income
Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pendapatan / Trade receivables, Other receivables, Revenue

The compensation of key management

Total compensations incurred for commissioners and directors in December 31, 2024 and 2023 are Rp 7,280,000,000 and Rp 7,140,000,000, respectively.

Loan Agreement with PT Tirtamas Berkah Makmur

As of December 28, 2023, the Company entered into a loan agreement with PT Tirtamas Berkah Makmur ("TBM"). Based on this agreement, the Company is willing to lend money to PT Tirtamas Berkah Makmur amounting to Rp 1,494,500,000 with interest of 1% per month for a period up to June 27, 2024. The total loan that has been provided by the Company on December 31 2023 is Rp 991,000,000. This loan has been paid on November 20, 2024.

29. EARNINGS PER SHARE

	2024	2023
Laba netto tahun berjalan	40.675.272.205	32.233.997.153
Total rata-rata tertimbang saham	3.144.931.507	2.600.000.000
Total	12,93	12,40

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for other non-current asset - bank guarantee, consumer financing payables, and bank loans, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments and certain financial instruments are determined using the published quoted price at reporting date.

The fair value of other non-current assets - bank guarantee deposits cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekivalen dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent		
	2024	2023	2024	2023	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	82.134	52.620	1.327.445.505	811.183.445	United States Dollar
Renminbi China	940.756	3.683	2.082.833.008	7.990.334	Chinese Renminbi
Euro	29.629	-	499.284.747	-	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	-	536.667	-	8.273.258.472	United States Dollar
Total	1.052.519	592.970	3.909.563.260	9.092.432.251	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar Amerika Serikat	(531.047)	(492.995)	(8.582.783.599)	(7.600.014.774)	United States Dollar
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	521.472	99.975	(4.673.220.339)	1.492.417.477	Net assets denominated in foreign currency

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company are exposed to foreign exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities

The Company's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below:

a. Foreign Exchange Rate Risks

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2024 and 2023.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

a. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	2024	
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak/ Effect on Post-tax Profit
Dolar Amerika Serikat	2.01%	113.482.992
Renminbi China	1.35%	21.900.470
Euro	1.73%	6.279.077

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Rate Risks (continued)

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2023		
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak/ Effect on Post-tax Profit	
	2,00%	23.124.685	United States Dollar
	2,45%	152.444	Chinese Renminbi
	-	-	Euro

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that The Company's exposure to bad debts is not significant. The Company is exposed to credit risk primarily from cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit pada setiap
klasifikasi aset keuangan dan analisis umur aset keuangan
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the credit quality per classification of
financial assets and aging analysis of financial assets that
the Company held as of December 31, 2024 and 2023:

		2024						
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
	Belum Jatuh Tempo Atau pun Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired				Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total		
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year				
Kas dan bank	40.483.704.149	-	-	-	-	40.483.704.149	Cash on hand and in banks	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	14.713.654.069	-	-	-	-	14.713.654.069	Restricted time deposits	
Piutang usaha	80.647.433.211	2.768.883.454	6.795.127.046	-	(912.439.365)	89.299.004.346	Trade receivables	
Piutang lain-lain	247.228.128	-	-	-	-	247.228.128	Other receivables	
Total	136.092.019.557	2.768.883.454	6.795.127.046	-	(912.439.365)	144.743.590.692	Total	
		2023						
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
	Belum Jatuh Tempo Atau pun Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired				Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total		
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year				
Kas dan bank	13.257.758.606	-	-	-	-	13.257.758.606	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	32.301.510.283	14.343.111.776	1.975.977.176	-	(852.211.650)	47.768.387.585	Trade receivables	
Piutang lain-lain	991.140.000	-	-	-	-	991.140.000	Other receivables	
Aset tidak lancar lain- lain - bank garansi	19.296.500	-	-	-	-	19.296.500	Other non-current assets - bank guarantee	
Total	46.569.705.389	14.343.111.776	1.975.977.176	-	(852.211.650)	62.036.582.691	Total	

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan
mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna
memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh
tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal
kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul
akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki
dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter
difficulty in meeting financial obligations due to shortage of
funds or to fund their working capital and capital
expenditure. Liquidity risk also arises in situations where
there is mismatch between the funding sources and any
obligations that have due

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara
menganalisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

The Company mitigates liquidity risk by analyzing the cash
flows availability as well as their funding structure.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan
memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus
kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna
memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui
fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

The Company monitors its liquidity needs by closely
monitoring scheduled debt servicing payments for financial
liabilities and its cash outflows due to day-to-day
operations, as well as ensuring the availability of funding
through an adequate amount of credit facilities, both
committed and uncommitted.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on non-discounted contractual payments on December 31, 2024 and 2023:

2024							
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	143.660.295.310	-	-	-	-	143.660.295.310	Short-term bank loans
Utang usaha	40.010.155.158	-	-	-	-	40.010.155.158	Trade payables
Utang lain-lain	159.331.040	-	-	-	-	159.331.040	Other payables
Beban akrual	5.557.661.274	-	-	-	-	5.557.661.274	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.978.228.549	1.718.877.910	372.141.655	-	-	4.069.248.114	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	13.411.993.932	8.824.409.119	7.217.514.168	7.217.514.168	2.299.715.952	38.971.147.339	Long-term bank loans
Total	204.777.665.263	10.543.287.029	7.589.655.823	7.217.514.168	2.299.715.952	232.427.838.235	Total
2023							
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	40.417.390.635	-	-	-	-	40.417.390.635	Short-term bank loans
Utang usaha	27.148.194.660	-	-	-	-	27.148.194.660	Trade payables
Utang lain-lain	207.358.241	-	-	-	-	207.358.241	Other payables
Beban akrual	2.855.212.846	-	-	-	-	2.855.212.846	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.082.764.062	1.960.974.883	-	-	-	3.043.738.945	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	10.408.409.380	34.923.884.480	-	-	-	45.332.293.860	Long-term bank loans
Total	82.119.329.824	36.884.859.363	-	-	-	119.004.189.187	Total

32. MANAJEMEN RISIKO MODAL

32. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas, Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

In managing capital, management always pays attention to maintaining a healthy capital ratio between the total liabilities and equity, Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at a reasonable cost.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, membeli kembali saham beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, buyback outstanding shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the financial year.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Total liabilitas	241.401.488.453	125.924.636.390
Dikurangi: kas dan bank	40.483.704.149	13.257.758.606
Total liabilitas - neto	200.917.784.304	112.666.877.784
Total ekuitas	277.754.009.297	164.161.088.512
Rasio pengungkit	0,72	0,69

Perusahaan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan, Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan minimum.

32. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The following is the gearing ratio, which is the ratio between the total liabilities (net of cash on hand and in banks) to total equity as of December 31, 2024 and 2023:

Total liabilities
Less: cash on hand and in banks
Total liabilities - net
Total equity
Gearing ratio

The Company does not possess any other liabilities related to its capital, the Company is not an entity obligated or required by the Government to comply with minimum capital requirements.

33. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

33. OPERATING SEGMENT

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluate the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	2024			
	Suku Cadang dan Pengadaan/ Spareparts and Procurement	Sewa dan Jasa/ Rental and Services	Total/ Total	
Pendapatan	224.975.326.025	131.287.610.411	356.262.936.436	Revenues
Beban pokok pendapatan	(149.351.031.193)	(79.916.814.360)	(229.267.845.553)	Costs of revenues
Laba bruto	75.624.294.832	51.370.796.051	126.995.090.883	Gross profit
Laba sebelum beban pajak penghasilan			52.905.724.216	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(12.230.452.011)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			40.675.272.205	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak			388.150.080	Other comprehensive income - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan			41.063.422.285	Comprehensive income for the year
Aset Segmen			519.155.497.750	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi				Unallocated assets
Liabilitas Segmen			241.401.488.453	Segment Liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				Unallocated liabilities
Penyusutan			18.545.003.534	Depreciation

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	2023			
	Suku Cadang dan Pengadaan/ Spareparts and Procurement	Sewa dan Jasa/ Rental and Services	Total/ Total	
Pendapatan	143.411.035.838	88.743.338.290	232.154.374.128	Revenues
Beban pokok pendapatan	(85.013.583.631)	(70.510.754.439)	(155.524.338.070)	Costs of revenues
Laba bruto	58.397.452.207	18.232.583.851	76.630.036.058	Gross profit
Laba sebelum beban pajak penghasilan			38.248.393.478	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(6.014.396.325)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			32.233.997.153	Profit for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak			(244.958.782)	Other comprehensive loss - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan			31.989.038.371	Comprehensive income for the year
Aset Segmen				Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi			290.085.724.902	Unallocated assets
Liabilitas Segmen				Segment Liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi			125.924.636.390	Unallocated liabilities
Penyusutan			16.024.077.030	Depreciation

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi di atas.

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

Informasi penjualan netto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Net sales information by geographic area is as follows:

	2024	2023	
Jawa	241.666.441.330	175.963.627.526	Java
Sumatera	100.455.800.693	44.885.878.706	Sumatera
Luar Jawa dan Sumatera	14.140.694.413	11.304.867.896	Outside Java and Sumatera
Total	356.262.936.436	232.154.374.128	Total

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities are not effecting cash flows is as follows:

	2024	2023	
Perolehan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 11)	5.955.656.410	1.097.561.834	Acquisition of fixed assets from reclassification of advance purchase of fixed assets (Note 11)
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 18)	2.581.664.078	3.484.311.800	Additions to fixed assets under consumer financing payables (Note 18)
Penambahan bunga melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 18)	249.844.691	-	Additions interest under consumer financing payables (Note 18)
Perolehan aset tetap dari reklasifikasi persediaan (Catatan 11)	-	272.704.030	Acquisition of fixed assets from the reclassification of inventories (Note 11)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas Neto / Net Cash Flows	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	3.043.738.945	(1.805.999.600)	2.831.508.769	4.069.248.114	Consumer financing payables
Utang bank jangka pendek	40.417.390.635	103.242.904.675	-	143.660.295.310	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	45.332.293.860	(6.361.146.521)	-	38.971.147.339	Long-term bank loans
2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas Neto / Net Cash Flows	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	-	(440.572.855)	3.484.311.800	3.043.738.945	Consumer financing payables
Utang bank jangka pendek	69.356.165.729	(28.938.775.094)	-	40.417.390.635	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	5.440.879.603	39.891.414.257	-	45.332.293.860	Long-term bank loans

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Double Life Corporation, PumpWoks 610, LLC. dan Mud King Product, Inc. dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 22 Maret 2025, 9 Februari 2025 dan 6 Desember 2025.

Distribution Agreements

The Company has distributorship agreements with Double Life Corporation, PumpWoks 610, LLC. and Mud King Product, Inc. whereby the Company has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia. These agreements have terms until March 22, 2025, February 9, 2024 and December 6, 2025, respectively.

Perjanjian Sewa Menyewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan mud pump 1000 HP kepada PT Pertamina Drilling Services Indonesia (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 6 Oktober 2025.

Rental Agreements

Based on the lease agreement, the Company leases the mud pump 1000 HP to PT Pertamina Drilling Services Indonesia (third party). These agreements have terms until October 6, 2025.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan pompa serta memberikan jasa pengoperasian dan perawatan untuk penginjeksian air terproduksi kepada PT Pertamina EP (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 19 Agustus 2026.

Based on the lease agreement, the Company leases the pump 1000 HP and provide operation and maintenance services for produced water injection to PT Pertamina EP (third party). These agreements have terms until August 19, 2026.

Perjanjian Jasa

Berdasarkan perjanjian Subkontrak Jasa Pemasangan Booster dan Shipping Pump, Perusahaan memberikan jasa penyewaan dan pemasangan kepada PT Elnusa Tbk (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 19 Juni 2024.

Services Agreements

Based on the Subcontract Installment of Booster and Shipping Pump agreement, the Company provides rental and installation services to PT Elnusa Tbk (third party). These agreement have terms until June 19, 2024.

Berdasarkan perjanjian Drilling Services and Auxiliaries, Perusahaan memberikan jasa pendukung pengeboran kepada Medco E&P Grissik Ltd (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2025.

Based on the Drilling Services and Auxiliaries agreement, the Company provides drilling support services to Medco E&P Grissik Ltd (third party). These agreements have terms until April 30, 2025.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jasa (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengadaan *screw pumps* (booster pumps), Perusahaan memberikan jasa pengadaan *screw pumps* (booster pumps) kepada PT Elnusa Tbk (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Juli 2025.

Berdasarkan perjanjian penyediaan jasa pemeliharaan, Perusahaan memberikan jasa pemeliharaan atas pompa dan sarana pendukung kepada PT Pertamina EP (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 27 Maret 2027.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Services Agreements (continued)

Based on the procurement of *screw pumps* (booster pumps) agreement, the Company provides procurement of *screw pumps* (booster pumps) to PT Elnusa Tbk (third party). These agreement have terms until July 29, 2025.

Based on the maintenance services agreement, the Company provide maintenance of pump and infrastructures supporting to PT Pertamina EP (third party). These agreements have terms until March 27, 2027.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2024 sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2023 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2024 financial statements, as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Direklasifikasi/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset tetap - neto	116.327.381.954	10.640.181.350	126.967.563.304	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	10.640.181.350	(10.640.181.350)	-	Right-of-use assets - net
Proyek dalam pelaksanaan	-	3.588.906.608	3.588.906.608	Project in progress
Aset lancar lain-lain	4.925.656.608	(3.588.906.608)	1.336.750.000	Other current assets

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penerimaan atas Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada tanggal 20 Januari 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Masa Oktober 2024 sebesar Rp 2.984.896.256.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Receipt of Refund of Overpayment of Value Added Tax (VAT)

On January 20, 2025, the Company has received a refund for the overpayment of Value Added Tax ("VAT") for the October 2024 period of Rp 2,984,896,256.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan No. JAK212904/U/250113 tanggal 17 Februari 2025 dari PT HSBC Indonesia, Perusahaan memperoleh beberapa perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Amendment to the Corporate Facility Agreement No. JAK212904/U/250113 dated February 17, 2025, from PT HSBC Indonesia, the Company has obtained amendment the following credit facilities:

• **Pembatalan Fasilitas Pinjaman Import (Pinjaman Pembeli Setelah Pengapalan) 1**

Bank dan Perusahaan sepakat untuk membatalkan fasilitas pinjaman impor terhitung sejak tanggal 8 Januari 2025.

• **Cancellation of Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) 1**

The Bank and the Company have agreed to cancel the import loan facility effective as of January 8, 2025.

• **Limit Gabungan**

Fasilitas Limit Gabungan ini tidak dapat melebihi Rp 60.000.000.000.

• **Combined Limit**

Total utilizations under this Combined Limit Facility cannot exceed Rp 60,000,000,000.

• **Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah Pengapalan)**

100% pencairan fasilitas ini digunakan untuk membayar jumlah yang terhutang dalam fasilitas HSBC TradePay 1 dan/atau HSBC TradePay 2

• **Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan)**

100% of this facility disbursement is used to settle the outstanding amount under the HSBC TradePay 1 and/or HSBC TradePay 2 Facility on first in first out basis.

Plafond kredit : Rp 20.000.000.000

Credit Plafond : Rp 20,000,000,000

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

• **HSBC TradePay 2**

Besarnya pembiayaan yang dapat diberikan adalah maksimum 100% dari nilai *purchase order*/tagihan yang ditunjukkan.

Financing amount is for a maximum of 100% of the presented *purchase order*/invoice.

Plafond kredit : Rp 60.000.000.000

Credit Plafond : Rp 60,000,000,000

• **Jaminan atas Fasilitas-Fasilitas**

• **Guarantees on Facilities**

- a. Hak Tanggungan atas Tanah di Jl. Raya Panimbang Km 5, Cibungur, Sukaresmi, Pandeglang, Banten, senilai Rp 19.665.350.000, untuk sertifikat sebagai berikut:
 - i. SHM No. 51 dengan luas 3.000 m², atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp 1.057.400.000.
 - ii. SHM No. 58,75,85,91,124 dengan total luas 11.061 m², atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp 3.898.500.000.
 - iii. SHM No. 65 dengan luas 4.925 m², atas nama Sani Handoko, senilai Rp 1.735.940.000.
 - iv. SHM No. 72,73,74 dengan total luas 15.220 m², atas nama Sani Handoko, senilai Rp 5.364.500.000.
 - v. SHM No. 59,61,77 dengan total luas 8.168 m², atas nama Djoni Handoyo Layanto, senilai Rp 2.878.960.000.
 - vi. SHM No. 60 dengan luas 13.420 m², atas nama Djoni Handoyo Layanto, senilai Rp 4.730.050.000.
- b. Hak Tanggungan atas Tanah di Jl. Gita Kencana, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali. (SHM No. 13989 dengan luas 400m²), atas nama Sani Handoko, senilai Rp 3.600.000.000.
- c. Jaminan fidusia gabungan atas piutang dan persediaan barang senilai \$AS 4.000.000 (dengan kondisi persediaan barang minimum \$AS 1.000.000).
- d. Jaminan Fidusia atas mesin (alat berat/mesin bor) senilai Rp 25.000.000.000.
- e. Jaminan deposito atas nama PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk senilai Rp 7.500.000.000.

- a. Mortgage over Land at Jl. Raya Panimbang Km. 5, Cibungur, Sukaresmi, Pandeglang, Banten for total amount of Rp 19,665,350,000, for the following certificates:
 - i. SHM No. 51 with an area of 3,000 m², in the name of Katherine Soelistio, for the amount of Rp 1,057,400,000.
 - ii. SHM No. 58,75,85,91,124 with the total area of 11,061 m², in the name of Katherine Soelistio, for the amount of Rp 3,898,500,000.
 - iii. SHM No. 65 with an area of 4,955 m², in the name of Sani Handoko, for the amount of Rp 1,735,940,000.
 - iv. SHM No. 72,73,74 with the total area of 15,220 m², in the name of Sani Handoko, for the amount of Rp 5,364,500,000.
 - v. SHM No. 59,61,77 with the total area of 8,168 m², in the name of Djoni Handoyo Layanto, for the amount of Rp 2,878,960,000.
 - vi. SHM No. 60 with an area of 13,420 m², in the name of Djoni Handoyo Layanto, for the amount of Rp 4,730,050,000.
- b. Mortgage over Land at Jl. Gita Kencana, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali (SHM No. 13989 with an area of 400 m²), in the name of Sani Handoko, for the amount of Rp 3,600,000,000.
- c. Fiduciary transfer of ownership over combined receivables and stocks for the amount of US\$ 4,000,000 (with condition of Stock minimum US\$ 1,000,000).
- d. Fiduciary transfer of ownership over machine (heavy equipment/drilling equipment) for the amount of Rp 25,000,000,000.
- e. Deposit Under Lien in the name of the PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk for the amount of Rp 7,500,000,000.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan Bank HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau aset kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan maksimum 30% dari penghasilan bersih setelah pajak, melakukan perubahan komposisi permodalan dan susunan pemegang saham, memperoleh fasilitas kredit baru dan mengadakan perjanjian yang menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga dan membuat, menanggung atau mengizinkan/menyetujui menjaminkan aset milik Perusahaan.

As long as the loan facility remains in effect, without the approval of HSBC Bank, the Company is not permitted, among other things, to declare or make dividend payments or distribute capital or assets to shareholders and/or the Company's directors exceeding a maximum of 30% of net income after tax, change the capital structure and shareholder composition, obtain new credit facilities, enter into agreements that create obligations for the Company to make payments to third parties, or create, assume, or authorize/approve the pledging of the Company's assets.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

• **Kesepakatan Finansial**

- a. Rasio lancar minimal 1,25 kali;
- b. Rasio *gearing* eksternal pada maksimum 1,5 kali;
- c. Rasio EBITDA terhadap biaya bunga pada minimum 2,0 kali;
- d. Rasio kecukupan membayar hutang pada minimum 1,25 kali

Apabila Perusahaan melanggar kesepakatan tersebut, Bank berhak untuk mengenakan penalti sebesar Rp 5.000.000.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

• **Financial Covenants**

- a. *Current ratio at a minimum 1.25 times;*
- b. *External gearing ratio at a maximum 1.5 times*
- c. *EBITDA over interest ratio at a minimum 2.0 times*
- d. *Debt service coverage ratio at minimum 1.25 times*

Should the Company breach the above covenants, the Bank reserves the right to impose a penalty fee of Rp 5,000,000.

